

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PULAU TINABO  
SEBAGAI TUJUAN WISATA DI KABUPATEN  
KEPULAUAN SELAYAR**

**SKRIPSI**

Oleh  
**ANDI NURBIN**  
10572 05316 15



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2019**

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA PULAU TINABO  
SEBAGAI TUJUAN WISATA DI KABUPATEN  
KEPULAUAN SELAYAR**

**SKRIPSI**

Oleh  
**ANDI NURBIN**  
10572 05316 15



*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu  
Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2019**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax. (0411)860 132 Makassar 90221

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Strategi Pengembangan Objek Wisata Pulau Tinabo sebagai Tujuan Wisata di Kabupaten Kepulauan Selayar**

Nama Mahasiswa : **ANDI NURBIN**

NIM : 10572 05316 15

Program Studi : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diajukan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Senin tanggal 21 Oktober 2019 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Oktober 2019

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Agus Salim HR., S.E., M.M.  
NIDN: 0911115703

Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M.  
NIDN: 0921077601

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Ketua Program Studi Manajemen

Amal Rasulong, S.E., M.M.  
NBM: 903 078

Muh. Nur R., S.E., M.M.  
NBM: 1085576



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax. (0411)860 132 Makassar 90221

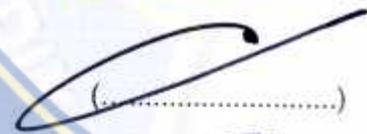
**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini atas nama **ANDI NURBIN**, NIM: **10572 05316 15**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar No. 00145/SK-Y/61201/091004/2019 M, tanggal 21 Shafar 1441 H/ 21 Oktober 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

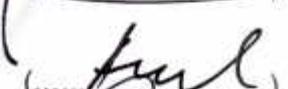
Makassar, 21 Shafar 1441 H  
21 Oktober 2019 M

Panitia Ujian :

Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.   
(Rektor Unismuh Makassar)

Ketua : Ismail Rasulong, SE., M.M.   
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Sekretaris : Dr. Agus Salim HR., S.E., M.M.   
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Penguji : 1. Dr. Agus Salim HR., S.E., M.M.   
2. Dr. Ismail Badollahi, S.E., M.Si. Ak. CA. CSP.   
3. Dr. Akhmad, S.E., M.Si.   
4. Syafaruddin, S.E., M.M. 

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Fax. (0411)860 132 Makassar 90221

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANDI NURBIN

Stambuk : 10572 05316 15

Program Studi : Manajemen

Dengan Judul : **Strategi Pengembangan Objek Wisata Pulau Tinabo  
sebagai Tujuan Wisata di Kabupaten Kepulauan Selayar**

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya***

***Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 21 Oktober 2019

Yang Membuat Pernyataan,



Andi Nurbin

NIM: 10572 05316 15

Diketahui Oleh :

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi Manajemen



Imam Rasulong, S.E., M.M.  
NBM : 903078

Muh. Nur R., S.E., M.M.  
NBM : 1085576

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

Sukses tidaknya dirimu

Dirimulah yang bertanggung jawab

### **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan dan kesabaran untukku dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai tanda baktiku kepada Ayahanda dan Ibunda serta saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa menyayangiku dan mendoakan kesuksesanku...Do'amu...Pengorbananmu...Nasehatmu...Kasih Sayangmu...menjadi penyemangat disetiap perjuanganku demi menggapai apa yang telah kuimpikan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga Skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Objek Wisata Pulau Tinabo Sebagai Tujuan Wisata di Kabupaten Kepulauan Selayar”** dapat diselesaikan. sebagai salah satu Prasyarat penyelesaian studi S1 pada Universitas Muhammadiyah Makassar, shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabatnya, dan kita sebagai umatnya sampai akhir zaman.

Penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan seperti sekarang ini karena berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Rahman Rahim, SE., MM, sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE.,MM selaku ketua jurusan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Agus Salim HR, S.E.,M.M selaku Pembimbing I dan Ibu Sitti Nurbaya S.Pd., M.M selaku Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Pimpinan dan Staf Pegawai Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu penulis.

6. Segenap dosen Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak membantu dalam membekali penulisan selama perkuliahan
7. Untuk teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan selalu memberi bantuan dan dukungan selama proses penyusunan tugas kuliah ini.
8. Kedua orang tuaku penulis ucapkan banyak terima kasih untuk semua bimbingan, nasehatnya dan dukungannya, sehingga penulis bisa seperti sekarang, buat saudara-saudara serta keluargaku yang selama ini banyak memberikan bantuan. Terimah kasih atas segala motivasinya.
9. Para pihak lain yang tidak sempat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari meskipun tugas ini sudah diusahakan sebaik-baiknya namun masih memiliki kekurangan. Oleh karenanya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun guna kesempurnaan tugas ini.

Semoga segala bentuk bantuan yang penulis terima dari berbagai pihak dibalas oleh Allah SWT dan semoga tugas ini dinilai ibadah disisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Akhirnya semoga segenap aktifitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan Ridho dari-Nya. Allahumma Amin

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat.*

Makassar, 8 Juli 2019

Andi Nurbin

## ABSTRAK

**Andi Nurbin**, Tahun 2019 Strategi Pengembangan Objek Wisata Pulau Tinabo Sebagai Tujuan Wisata Kabupaten Kepulauan Selayar, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I Bapak Agus Salim HR dan Pembimbing II Ibu Sitti Nurbaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peluang pengembangan dan strategi yang bisa dilakukan oleh pemerintah dalam pengembangan objek wisata pulau Tinabo di Kabupaten Kepulauan Selayar. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu suatu analisa yang digunakan untuk menggambarkan atau memecahkan masalah secara sistematis dengan menggunakan metode analisis SWOT yaitu analisis yang dimaksud untuk melihat sejauh mana penerapan strategi pengembangan objek wisata dalam meningkatkan wisatawan yang berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Strategi yang diterapkan oleh dinas pariwisata adalah posisi pertahanan dan pelihara. Kondisi ini merupakan kunci dalam menentukan strategi yang mungkin dapat dikembangkan dalam penetrasi pasar dan pengembangan produk yang sesuai dengan kondisi Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. Tiga strategi utama yang dihasilkan adalah mengadakan sosialisasi Sapta Pesona atau penyadaran manfaat pariwisata untuk seluruh lapisan masyarakat secara berkesinambungan dan sistematis, pembangunan pariwisata berbasis masyarakat, dan dinas SDM pariwisata harus memiliki sertifikasi kepariwisataan.

**Kata Kunci** : Strategi, kekuatan, peluang objek wisata pulau tinabo

## ABSTRACT

Andi Nurbin, 2019 Tourism Object Development Strategy of Tinabo Island as Selayar Islands Regency Tourism Destination, Thesis Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Supervisor I Mr. Agus Salim HR and Supervisor II Mrs. Sitti Nurbaya

This study aims to determine the development opportunities and strategies that can be done by the government in the development of Tinabo Island attractions in the Selayar Archipelago Regency. This type of research used is descriptive qualitative which is an analysis used to describe or solve problems systematically using the SWOT analysis method, the analysis intended to see the extent to which the application of tourism development strategies in increasing tourists based on strengths, weaknesses, opportunities, and threat.

The strategy adopted by the tourism office is the defense and maintenance position. This condition is the key in determining a strategy that might be developed in market penetration and product development in accordance with the conditions of the Selayar Islands Regency Tourism Office. The three main strategies that were produced were conducting the Sapta Pesona dissemination or awareness of the benefits of tourism for all levels of society in a continuous and systematic manner, community-based tourism development, and the tourism HR department must have tourism certification.

Keywords: Strategy, strength, opportunity of tinabo island attractions

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK INDONESIA</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
A. Manajemen Strategi .....	7
B. Konsep Strategi.....	9
C. Objek Wisata.....	20
D. Analisis Swot.....	22
E. Tinjauan Empiris.....	26
F. Kerangka Pemikiran .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
D. Jenis Data dan Sumber Data.....	32
E. Informan Penelitian.....	32

F. Metode Analisis Data.....	33
G. Definisi Operasional Variabel.....	33
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
A. Sejarah Selayar.....	35
B. Visi dan Misi .....	38
C. Struktur Organisasi.....	39
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>61</b>
A. Deskriptif Objek Penelitian.....	61
B. Hasil Penelitian.....	61
C. Pembahasan.....	74
<b>BAB VI KESIMPULAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>78</b>



## DAFTAR TABEL

Analisis SWOT .....	24
Matriks SWOT .....	71



## DAFTAR GAMBAR

Kerangka Pikir .....	29
----------------------	----



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia merupakan Negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah/budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat di kelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidakberhasilan dalam mengelola suatu sumber daya. Pariwisata merupakan salah satu pemanfaatan sumber daya alam yang dapat bernilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu tempat wisata yang dapat menarik pengunjung baik dari dalam maupun dari luar negeri, disamping bernilai ekonomi yang tinggi, pariwisata dapat menumbuhkan dan meningkatkan rasa bangga terhadap bangsa sehingga akan tumbuh masyarakat yang lebih peduli terhadap suatu bangsa. Pariwisata adalah hal yang diminati oleh setiap individu, karena dapat menghilangkan kejenuhan, berkembangnya kreativitas dan mampu menunjang produktivitas suatu individu.

Indonesia memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya karena Indonesia memiliki berbagai macam suku, adat istiadat dan kebudayaan serta karena letak geografis negara Indonesia sebagai negara tropis dan kepulauan sehingga menghasilkan berbagai macam keindahan alam dan satwa yang menjadi destinasi wisata.

Pariwisata dianggap sebagai sektor ekonomi penting, bahkan sektor ini diharapkan akan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu.

Sejalan dengan yang dijelaskan diatas kearifan lokal dan objek wisata mempunyai ciri khas yang perlu dikembangkan dan dilestarikan untuk menarik wisatawan domestik bahkan wisatawan mancanegara untuk berkunjung ke objek wisata tersebut. Pengembangan objek wisata harus ada dukungan dari pemerintah karena pariwisata sangat potensial bila dikembangkan.

Kabupaten Kepulauan Selayar mempunyai banyak tempat wisata yang dapat menarik wisatawan domestik namun masih kurang dalam dukungan pemerintah daerah itu terlihat dari masih minimnya wisatawan mancanegara dan fasilitas di objek wisata yang belum terpenuhi dengan baik. Kabupaten Kepulauan Selayar adalah daerah dengan objek wisata yang sangat banyak, tidak hanya pantai dan pulau saja namun juga ada wisata budaya. Salah satu yang menarik untuk dikunjungi adalah Pulau Tinabo yang memiliki panorama pantai yang sangat indah dengan adanya sekumpulan anak hiu dipinggir pantai dan keindahan terumbu karang di bawah laut Pulau Tinabo.

Pulau Tinabo merupakan salah satu pulau yang ada di kawasan Taman Laut Nasional Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. Destinasi wisata ini sendiri memang belum seramai destinasi wisata lain yang ada di Indonesia. Belum tersedianya transportasi reguler dan lamanya perjalanan menuju lokasi menjadi salah satu alasan kenapa masih banyak wisatawan yang belum mengunjungi tempat ini. Kawasan wisata ini adalah surga, khususnya bagi yang menyukai aktivitas

seperti snorkeling dan diving. Karang dan ikan yang berwarna warni siap memanjakan mata. Selain itu, kawasan wisata ini memiliki karang atol terbesar ketiga di dunia setelah Kwajalein di Kepulauan Marshall dan Suvadiva di Kepulauan Maladewa.

Pulau Tinabo ini penuh dengan anak hiu yang lengkap dengan pasir putih dan air laut yang tenang. Tidak perlu takut dengan keberadaan anak hiu karena anak hiu disini jinak, bahkan siapapun bisa memberi makan secara langsung. Di sekeliling Pantai Tinabo yang berpasir putih, bisa memberi makan langsung anak hiu yang hidup bebas dan liar di perairan pulau tersebut. Bukan itu saja, pengunjung bisa berenang dan menyelam di permukaan air bersama sekumpulan anak hiu. Meski hidup liar di lautan, kumpulan anak hiu tak takut berkeliaran di dekat pengunjung yang turun ke air, bahkan anak hiu tersebut akan lebih dekat lagi dengan pengunjung yang memberi makan.

Menuju ke Pulau Tinabo dari Makassar anda tinggal memilih mau memakai transportasi apa. Jika menggunakan transportasi udara, anda bisa dari bandara Sultan Hasanuddin Makassar menuju bandara H Aeropala Selayar dengan waktu tempuh sekitar 40 menit. Sementara itu, jika anda ingin lebih murah anda bisa melakukan perjalanan darat dari terminal Mallengkeri Makassar menuju pelabuhan Bira Bulukumba, perjalanan ditempuh sekitar 5 jam. Dari sini, perjalanan dilanjutkan menggunakan kapal fery menuju pelabuhan Pamatata Selayar dengan waktu tempuh sekitar 2 jam. Dari pelabuhan Pamatata, anda tinggal melanjutkan perjalanan menuju Benteng Selayar yang merupakan kota Kabupaten Selayar. Untuk menuju Pulau Tinabo tersebut, anda bisa melakukan perjalanan dari Benteng menuju

pelabuhan Pattumbukan, anda tinggal melanjutkan perjalanan laut menuju Tinabo menggunakan kapal kayu (joloro) dengan waktu tempuh 4-5 jam atau menggunakan kapal cepat (speed boat) dengan waktu tempuh sekitar 1,5-2 jam perjalanan.

Potensi yang dimiliki objek wisata Pulau Tinabo masih perlu dikembangkan lagi agar menjadi daerah tujuan wisata utama yang paling diminati di Selayar. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengembangan objek wisata yang benar-benar disusun secara matang disertai dengan penanganan yang baik oleh pihak pengelola objek wisata Pulau Tinabo itu sendiri maupun masyarakat. Selain itu peran masyarakat juga sangat diperlukan agar pengembangan objek wisata Pulau Tinabo tersebut dapat terealisasi dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut perlu disadari oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang sangat berperan penting dalam mengembangkan suatu objek wisata. Strategi sebagai bentuk upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan melestarikan kawasan wisata khususnya Pulau Tinabo agar dapat lebih berdaya saing dalam menarik wisatawan. Strategi menjadi sangat penting bagi pengembangan sebuah organisasi/perusahaan dalam rangka mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Analisa dalam pengembangan strategi berdasarkan dimensi-dimensi strategi yang digunakan yaitu Tujuan, Kebijakan dan Program (Mintzberg, Lampel, Quinn, Ghoshal :2003).

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis begitu tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Strategi Pengembangan Objek Wisata Pulau Tinabo Sebagai Tujuan Wisata di Kabupaten Kepulauan Selayar**”.

## B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peluang pengembangan objek wisata Pulau Tinabo di Kabupaten Kepulauan Selayar ?
2. Bagaimanakah strategi yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Pulau Tinabo di Kabupaten Kepulauan Selayar ?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peluang pengembangan objek wisata Pulau Tinabo di Kabupaten Kepulauan Selayar.
2. Untuk mengetahui strategi yang bisa dilakukan oleh pemerintah dalam mengembangkan objek wisata Pulau Tinabo di Kabupaten Kepulauan Selayar.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

### 1. Akademis

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama.

## 2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintah daerah khususnya pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar dalam pengembangan kawasan objek wisata.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Manajemen Strategi

Secara umum penggunaan strategi dalam manajemen sebuah organisasi dapat diartikan sebagai cara dan taktik utama yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang terarah pada tujuan strategi organisasi. Manajemen strategi merupakan sistem sebagai satu kesatuan, memiliki berbagai komponen saling berhubungan, saling mempengaruhi dan bergerak serentak (bersama-sama).

Menurut Irfan Fahmi (2015) Manajemen strategi didefinisikan sebagai suatu rencana yang disusun dan dikelola dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut bisa memberikan dampak positif bagi organisasi tersebut secara jangka panjang. Salah satu fokus kajian dalam manajemen strategi ingin memberikan dampak penerapan konsep strategis kepada perusahaan secara jangka panjang atau *sustainable* termasuk dari segi profit yang stabil.

Ruang lingkup kajian manajemen strategi sangat luas baik dari segi internal dan eksternal. Namun secara umum ruang lingkup kajian manajemen bergerak atas dasar pemahaman dibawah ini, yaitu :

- a. Mengkaji dan menganalisis dampak penerapan manajemen strategi kepada internal perusahaan khususnya perbaikan yang bersifat *sustainable* (berkemajuan)
- b. Menempatkan kontruksi manajemen strategis sebagai dasar pondasi perusahaan dalam memutuskan setiap keputusan, khususnya keputusan

yang berhubungan dengan profit dan ekspansi perusahaan. Artinya fokus kerja dalam pencapaian kedua sisi tersebut mengacu kepada konstruksi manajemen strategis.

- c. Menjadikan ilmu manajemen strategi sebagai *base thinking* dalam membangun berbagai rencana termasuk rencana produksi, pemasaran, personalia, dan keuangan.

Secara umum dapat dikatakan bahwa studi tentang manajemen strategi menekankan pada pemantauan dan evaluasi peluang serta ancaman lingkungan berdasarkan analisis kekuatan dan kelemahan organisasi. Dengan kata lain manajemen strategi merupakan pengelolaan strategi yang bersifat jangka panjang untuk mencapai sasaran perusahaan dalam jangka panjang. Adapun manfaat manajemen strategi bagi suatu perusahaan diantaranya :

1. Memberi arah pencapaian tujuan organisasi perusahaan
2. Mengantisipasi Perubahan
3. Membantu memikirkan kepentingan berbagai pihak
4. Meningkatkan keterlibatan berbagai pihak
5. Menghindari tumpang tindih kegiatan
6. Meningkatkan efektifitas dan efisien

David (2009:5) mendefinisikan manajemen strategis sebagai seni dan pengetahuan dalam merumuskan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya. Manajemen strategis berfokus pada usaha untuk mengintegrasikan manajemen, pemasaran, keuangan/akuntansi, produksi/operasi, penelitian dan pengembangan serta sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan organisasional.

## B. Konsep Strategi

### 1. Dimensi Strategi

Quinn (Mintzberg, Lempel, Quinn, Ghosa :2003,) mengemukakan analisis strategi militer diplomatik dan analogi-analogi yang serupa dalam bidang lain menyediakan beberapa wawasan penting ke dalam dimensi dasar, sifat dan desain strategi formal, yaitu :

a. Strategi efektif mengandung tiga unsur penting:

#### 1) Tujuan

Tujuan merupakan hasil yang dicapai oleh suatu organisasi/instansi. Tujuan merupakan salah satu dimensi yang dapat menciptakan sebuah strategi karena penetapan tujuan sangat berkaitan langsung dengan strategi yang akan digunakan oleh sebuah organisasi atau instansi dalam pencapaian tujuannya dimana ketika tujuan sudah ditetapkan maka kita akan mengetahui strategiyang akan digunakan.

#### 2) Kebijakan

Kebijakan merupakan rangkaian keputusan yang membimbing dan membatasi tindakan yang dilakukan. Kebijakan dibuat untuk menetapkan arah satu tujuan yang ditetapkan sehingga pembuatan kebijakan lebih memudahkan untuk mengarahkan suatu organisasi atau instansi yang menerapkan suatu strategi.

#### 3) Program

Program merupakan urutan-urutan tindakan yang dilakukan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan. Program dimaksudkan untuk mengatur segala tindakan-tindakan yang akan dilakukan sehingga strategi yang akan diterapkan dapat terlaksana dengan maksimal.

- b. Strategi efektif membangun beberapa konsep, kunci dan dorongan yang memberi mereka kohesi, keseimbangan, dan fokus. Beberapa tekanan bersifat sementara: lain yang dilakukan melalui strategi tahap akhir. Sumber daya harus dialokasikan dalam pola-pola yang menyediakan sumber daya yang cukup untuk setiap dorongan untuk berhasil terlepas dari rasio biaya relatif/keuntungannya. Unit organisasi harus terkordinasi dan tindakan-tindakan yang dikendalikan untuk mendukung pola dorong yang dimaksudkan atau strategi total.
- c. Strategi berkaitan tidak hanya dengan tak terduga, tapi juga dengan tidak dapat diketahui. Untuk strategi perusahaan, analisis tidak dapat meramalkan cara yang tepat dimana semua kekuatan bisa berinteraksi satu sama lain, terdistorsi oleh sifat atau emosi manusia, atau dimodifikasi oleh imajinasi dan tujuan aksi balasan lawan cerdas. Tindakan rasional atau bagaimana rangkaian acara yang tampaknya aneh dapat berkonspirasi dapat mencegah atau membantu keberhasilan.
- Akibatnya, esensi dari strategi apakah militer, diplomatik, bisnis, olahraga, atau politik adalah untuk membangun postur yang begitu kuat (dan berpotensi fleksibel) cara selektif bahwa organisasi dapat mencapai tujuan meskipun cara-cara tidak terduga, kekuatan-kekuatan eksternal benar-benar dapat berinteraksi ketika saatnya tiba.
- d. Hanya sebuah organisasi militer yang memiliki berbagai eselon gand, teater, daerah, pertempuran, infantry, dan artileri strategi, jadi kompleks organisasi harus lain yang memiliki sejumlah hirarki terkait dan saling mendukung strategi. Setiap strategi harus lebih atau kurang lengkap dalam dirinya sendiri, selaras dengan tingkat desentralisasi yang

dimaksudkan. Namun masing-masing harus dibentuk sebagai elemen kohesif tingkat strategi lebih tinggi. Meskipun mencapai total kohesi antara semua organisasi yang besar, strategi akan menjadi tugas yang luar biasa untuk setiap petugas kepala executive, sangat penting bahwa ada satu wadah yang sistematis untuk pengujian setiap komponen strategi dan melihat bahwa itu memenuhi prinsip-prinsip utama dari strategi.

## 2. Definisi Strategi

Menurut David (2004) strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi bisnis bisa berupa perluasan geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, rasionalisme karyawan, divestasi, likuiditas.

Menurut Salusi dan Young (2015) strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan.

Kurniawan dan Hamdani (2000) seorang pakar pemasaran sekaligus konsultan manajemen tersohor dan penulis buku *The And Of Nasution State* mengemukakan strategi adalah keunggulan bersaing guna mengubah kekuatan perusahaan menjadi sebanding atau melebihi kekuatan pesaing melalui cara yang lebih efisien.

Gerry Jhonson dan Kevan Scholes (Jemsly Hutabarat dan Martani Huseini 2006:18) mengemukakan strategi sebagai arah dan cakupan jangka panjang organisasi untuk mendapatkan keuntungan melalui konfigurasi sumber daya lingkungan yang berubah untuk mencapai kebutuhan pasar dan memenuhi harapan berbagai pihak.

Menurut Glueck dan Jauch (Sedarmayanti, 2014) mengemukakan strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan, dirancang untuk memastikan tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Menurut Henry Mintzberg, Joseph Lampel, James Brian Quinn, dan Sumantra Ghoshal (2003) dalam buku *The Strategi Process*, menyajikan lima definisi strategi, yaitu:

a. Strategi sebagai rencana

Strategi adalah rencana, semacam sadar dimaksudkan yang meliputi tindakan, pedoman, (atau pedoman yang ditetapkan) untuk menangani sesuatu. Dengan definisi ini, strategi memiliki dua karakteristik penting: mereka dibuat sebelum tindakan yang menerapkan, dan mereka dikembangkan secara sadar dan sengaja. Sebagai rencana, strategi berkaitan dengan bagaimana pemimpin mencoba untuk menetapkan arah untuk organisasi, untuk mengatur mereka pada tindakan yang telah ditentukan. Dalam mempelajari strategi sebagai rencana, kita harus entah bagaimana masuk ke dalam pikiran strategi, untuk mencari tau apa yang benar-benar dimaksudkan.

b. Strategi sebagai taktik

Sebagai taktik, strategi membawa kita kedalam wilayah persaingan langsung, dimana ancaman dan feints dan berbagai manuver lain bekerja untuk mendapatkan keuntungan. Tempat ini proses pembentukan strategi dalam pengaturan yang paling dinamis, dengan gerakan yang memprovokasi dan seterusnya, Namun ironisnya, strategi itu sendiri

sebuah konsep yang berakar tidak dalam perubahan tetapi dalam stabilitas dalam mengatur rencana dan pola didirikan.

c. Strategi sebagai pola

Tetapi jika strategi dimaksudkan (apakah sebagai ancaman umum atau khusus *ploys*), tetapi mereka juga dapat terwujud. Dengan kata lain, menentukan strategi sebagai rencana ini tidak cukup; kita juga perlu definisi yang meliputi perilaku yang dihasilkan. Dengan demikian, definisi ketiga diusulkan: strategi adalah pola-khususnya, pola dalam aliran tindakan.

Menurut definisi ini strategi adalah konsistensi dalam perilaku, apakah atau tidak dimaksudkan. Hal ini mungkin terdengar aneh definisi untuk kata yang telah begitu terikat dengan kehendak bebas. Tetapi faktanya adalah bahwa sementara hampir tidak ada yang mendefinisikan strategi dalam cara ini, banyak orang yang tampak pada suatu waktu yang menggunakannya. Mintzberg, Lampel, Quinn, Ghoshal (2003) mengatakan, pertimbangan ini kutipan dari seorang eksekutif bisnis; “secara bertahap pendekatan yang sukses menggabungkan ke dalam pola tindakan yang menjadi strategi kami. Kita tidak memiliki strategi keseluruhannya”

Komentar ini tidak konsisten hanya jika kita membatasi diri untuk salah satu definisi strategi, apa yang orang ini tampaknya katakana adalah bahwa perusahaan memiliki strategi sebagai pola, tapi bukan sebagai rencana.

Dengan demikian, definisi strategi sebagai rencana dan pola dapat cukup independen satu sama lain: rencana saya belum direalisasi, sementara pola mungkin muncul tanpa prasangka. Sebagai pola, bertitik berat pada tindakan. Strategi sebagai pola juga memperkenalkan gagasan

tentang konvergensi, pencapaian konsistensi dalam perilaku organisasi. Menyadari strategi dimaksudkan, mendorong kita untuk mempertimbangkan gagasan bahwa strategi dapat muncul serta sengaja dikenakan.

d. Strategi sebagai posisi

Strategi sebagai posisi secara khusus, cara untuk menemukan sebuah organisasi, di teori organisasi suka menyebutnya "lingkungan". Dengan definisi ini, strategi menjadi mediasi antara organisasi dan lingkungan dalam konteks internal dan eksternal. Definisi strategi sebagai posisi dapat dicentang dan bercita-cita memikirkan rencana (atau taktik) atau dapat dicapai, mungkin bahkan melalui pola perilaku.

Sebagai posisi, strategi ini mendorong kita untuk melihat organisasi dalam lingkungan kompetitif mereka, bagaimana mereka menggunakan posisi mereka untuk memenuhi persaingan, menghindarinya, atau menumbangkannya. Hal ini memungkinkan kita untuk berpikir organisasi secara ekologis, sebagai organisme yang berjuang untuk bertahan hidup di dunia permusuhan dan ketidakpastian serta simbiosis.

e. Strategi sebagai perspektif

Sementara definisi keempat strategi terlihat keluar, mencari untuk menemukan organisasi dalam lingkungan eksternal, dan turun ke posisi kelima terlihat di dalam organisasi, memang dalam kepala strategi kolektif, tetapi sampai dalam pandangannya yang lebih luas. Di sini, strategi adalah perspektif, bukan hanya terdiri dari posisi pilihan, tetapi cara yang tertanam memahami dunia.

Definisi kelima ini menunjukkan bahwa semua konsep strategi memiliki satu aplikasi penting, yaitu bahwa semua strategi adalah abstraksi yang hanya ada dipikiran pihak yang berkepentingan. Hal ini penting untuk diingat bahwa tidak ada yang pernah melihat atau menyentuh strategi, setiap strategi adalah sebuah penemuan, khayalan dari imajinasi seseorang, apakah dirumuskan sebagai niat untuk mengatur perilaku itu berlangsung atau disimpulkan sebagai pola untuk menggambarkan perilaku yang terjadi.

Sebagai perspektif, strategi menimbulkan pertanyaan menarik tentang niat dan perilaku dalam konteks kolektif. Jika kita mendefinisikan organisasi sebagai tindakan kolektif dalam mengejar misi umum, kemudian strategi perspektif memunculkan masalah bagaimana menyebar niat melalui sekelompok orang untuk menjadi bersama sebagai norma dan nilai-nilai, dan bagaimana pola perilaku menjadi sangat tertanam dalam kelompok.

Seperti yang disarankan di atas, strategi sebagai posisi dan perspektif dapat kompatibel dengan strategi sebagai rencana dan/pola. Tapi, pada kenyataannya, hubungan antara definisi yang berbeda ini bisa lebih terlibat, tapi konsep strategi yang muncul dan diakui menimbulkan sebuah rencana resmi, mungkin dalam perspektif keseluruhan.

Sementara sebagai hubungan yang ada antara definisi yang berbeda, satu hubungan, atau satu definisi diutamakan disbanding yang lain. Dalam beberapa hal, definisi ini bersaing (dalam artian bahwa mereka dapat menggantikan satu sama lain), tetapi mungkin cara yang lebih penting, mereka saling melengkapi. Masing-masing definisi menambah elemen penting untuk pemahaman kita tentang strategi, mendorong kita untuk

mengatasi berbagai pertanyaan mendasar mengenai organisasi secara umum.

Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa strategi merupakan suatu cara untuk bersaing dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi melebihi perusahaan lain untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan rencana yang dirancang dengan memastikan tujuan utama organisasi.

### 3. Jenis - Jenis Strategi

Adapun jenis-jenis strategi dalam buku konsep manajemen strategis, David (Guswan 2015: 16) menjelaskan bahwa ada beberapa jenis strategi alternatif, yaitu :

#### a. Strategi Integrasi

Strategi Integrasi adalah jenis strategi yang memungkinkan sebuah perusahaan memperoleh kendali atau distributor, pemasok, dan/atau pesaing. Jenis-jenis integrasi adalah sebagai berikut.

##### 1) Integrasi ke depan

Integrasi kedepan adalah jenis integrasi yang berkaitan dengan usaha untuk memperoleh kepemilikan atau kendali yang lebih besar atas distributor atau paritel.

##### 2) Integrasi ke belakang

Integrasi ke belakang adalah jenis integrasi yang mengupayakan kepemilikan atau kendali yang lebih besar atas pemasok perusahaan.

##### 3) Integrasi horizontal

Integrasi horizontal adalah jenis integrasi yang mengupayakan kepemilikan atau kendali yang lebih besar atas pesaing.

## b. Strategi Intensif

Strategi insentif adalah jenis strategi yang mengharuskan adanya upaya insentif jika posisi kompetitif sebuah perusahaan dengan produk yang ada saat ini ingin membaik.

### 1) Penetrasi pasar

Penetrasi pasar adalah jenis strategi yang mengusahakan peningkatan pangsa pasar untuk produk atau jasa yang ada di pasar saat ini melalui upaya-upaya pemasaran yang lebih besar.

### 2) Pengembangan pasar

Pengembangan pasar adalah jenis strategi yang memperkenalkan produk atau jasa saat ini ke wilayah geografis baru.

### 3) Pengembangan produk

Pengembangan produk adalah jenis strategi yang mengupayakan peningkatan penjualan melalui perbaikan produk atau jasa saat ini atau pengembangan produk atau jasa baru.

## c. Strategi Diversifikasi

Strategi Diversifikasi adalah suatu jenis strategi dimana perusahaan menambah produk atau jasa baru untuk membantu meningkatkan penjualan perusahaan.

### 1) Diversifikasi terkait

Diversifikasi terkait adalah jenis strategi dimana perusahaan menambah produk atau jasa namun masih berkaitan dengan produk atau jasa perusahaan.

## 2) Diversifikasi tidak terkait

Diversifikasi tidak terkait adalah jenis strategi dimana perusahaan menambah produk atau jasa yang baru namun tidak terkait sama sekali dengan garis bisnis perusahaan.

### d. Strategi defensive

Strategi defensif adalah jenis strategi dimana kondisi perusahaan sedang mengalami penurunan sehingga harus melakukan restrukturisasi melalui penghematan biaya dan aset untuk meningkatkan kembali penjualan dan laba yang sedang menurun.

#### 1) Peciutan

Peciutan adalah strategi dimana dilakukan pengelompokan ulang (regrouping) melalui pengurangan biaya dan aset untuk membalik penjualan laba yang menurun.

#### 2) Devestasi

Devestasi adalah strategi dimana dilakukan penjualan satu divisi atau bagian dari suatu organisasi.

#### 3) Likuiditas

Likuiditas adalah strategi dimana dilakukan penjualan seluruh aset perusahaan, secara terpisah-pisah, untuk kekayaan terwujudnya.

Adapun jenis-jenis strategi yang dikemukakan oleh Stephen P. Robbins dan Mary Coulter dalam buku *Manajemen* yang mengklasifikasikan jenis-jenis strategi berdasarkan tingkatan organisasinya, yaitu :

#### a. Strategi tingkat Korporasi

Strategi tingkat korporasi adalah (*corporate-level strategis*) berusaha menentukan apakah yang seharusnya dimasuki atau ingin

dimasuki perusahaan. Strategi tindakan korporasi menentukan arah yang akan dituju organisasi itu dan peran yang akan dimainkan oleh tiap unit bisnis organisasi itu dalam mengejar arah itu. Ada tiga strategi korporasi yang utama, yaitu:

- 1) Strategi pertumbuhan adalah strategi tingkat korporasi yang berusaha meningkatkan tingkat operasi organisasi tersebut dengan meluasnya jumlah produk yang ditawarkan.
- 2) Stabilitas strategi adalah strategi tingkat korporasi yang dicirikan oleh tiadanya perubahan yang berarti. Contoh strategi itu mencakup secara terus menerus melayani klien yang sama dengan menawarkan produk atau jasa yang sama, mempertahankan pangsa pasar, dan mempertahankan tingkat hasil atas investasi (*return on investment*) organisasi tersebut.
- 3) Strategi pembaharuan adalah membuat strategi yang mengatasi kelemahan organisasional yang menyebabkan penurunan kinerja. Ada dua jenis utama strategi pembaharuan : Strategi pengurangan adalah suatu strategi pembaharuan jangka pendek yang digunakan dalam situasi ketika masalah kinerja tak begitu serius. Strategi perubahan haluan adalah strategi pembaharuan untuk saat dimana masalah kinerja organisasi menjadi serius.

#### b. Strategi tingkat perusahaan

Strategi tingkat perusahaan berusaha menentukan cara organisasi bersaing dalam tiap bisnisnya atau tiap perusahaannya. Bagi organisasi kecil yang menekuni hanya satu lini bisnis atau organisasi besar yang tidak melakukan diversifikasi ke berbagai produk atau pasar, strategi tingkatan

perusahaan itu lazimnya tumpang tindih dengan strategi korporasi tersebut. Bagi organisasi-organisasi yang memiliki bisnis beragam, bagaimanapun juga, tiap-tiap divisi akan mempunyai strateginya sendiri yang mendefinisikan produk atau jasa yang akan ditawarkannya, pelanggan yang ingin diraihinya atau semacamnya.

#### c. Strategi tingkat fungsional

Strategi tingkat fungsional mendukung strategi tingkat bisnis. Bagi organisasi yang memiliki departemen fungsional tradisional, seperti produksi, pemasaran, sumber daya manusia, riset dan pengembangan, dan keuangan, strategi-strategi itu harus mendukung strategi tingkat perusahaan.

### C. Objek Wisata

#### 1. Definisi Objek Wisata

Menurut Chafid Fandeli (2000: 58) Objek wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya Tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan objek wisata alam adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya.

Menurut Mappi (2001:30) Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Seorang wisatawan berkunjung ke suatu tempat/daerah/Negara karena tertarik oleh

sesuatu yang menarik dan menyebabkan wisatawan berkunjung ke suatu tempat/daerah/Negara disebut daya Tarik dan atraksi wisata.

## 2. Jenis Objek Wisata

Penggolongan jenis objek wisata akan dari ciri-ciri khas yang ditonjolkan oleh tiap-tiap objek wisata. Menurut Mappi (2001:30-31) objek wisata dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu :

- a. Objek wisata alam, misalnya : laut, pantai, gunung (berapi), danau, sungai, fauna (langka), kawasan lindung, cagar alam, pemandangan alam dan lain-lain.
- b. Objek wisata budaya, misalnya : upacara kelahiran, tari-tari (tradisional), pakaian adat, perkawinan adat, upacara turun ke sawa, upacara panen, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, festival budaya, kain tenun (tradisional), tekstil local, pertunjukan, adat istiadat lokal, museum, dan lain-lain.
- c. Objek wisata buatan, misalnya : sarana dan fasilitas organisasi, permainan (layangan), hiburan (lawak atau akrobatik, sulap), ketangkasan (naik kuda), teman rekreasi. Taman nasional, pusat-pusat perbelanjaan dan lain-lain.

Dalam membangun objek wisata tersebut harus memperhatikan keadaan sosial ekonomi masyarakat setempat, sosial budaya daerah setempat, nilai-nilai agama, adat istiadat, lingkungan hidup dan objek wisata itu sendiri. Pembangunan objek dan daya Tarik wisata dapat dilakukan oleh pemerintah, Badan usaha maupun perseorangan dengan melibatkan dan bekerjasama pihak-pihak yang terkait.

Dalam UU No. 10 Tahun 2009 tentang Keparawisataan disebutkan bahwa daya Tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sarana atau kunjungan wisatawan. Kata wisatawan (tourist) berujuk kepada orang. Secara umum wisatawan menjadi subset atau bagian dari *traveler* dan *visitor* (I Gde Pitana & I Ketut Surya, 2009:35)

Berdasarkan hal tersebut diatas, objek wisata dapat diklasifikasikan berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia. Pada dasarnya objek wisata pulau Tinabo ini mempunyai kekayaan alam dan hasil buatan manusia karena selain memiliki pantai dengan keindahan alamnya juga terdapat campur tangan manusia diantaranya menyediakan sebuah vila dan beberapa bangunan kecil sebagai tempat nongkrong.

#### **D. Analisis Swot**

Eddy Yunus (2016) mengemukakan Analisis SWOT merupakan kajian sistematis terhadap faktor-faktor kekuatan (*strenfts*), dan kelemahan (*weaknes*), internal perusahaan dengan peluang (*opportunities*) dan ancaman (*thearts*) lingkungan yang dihadapi perusahaan. Analisis SWOT juga merupakan sarana bantuan bagi perencanaan strategi guna mengimnplementasikan strategi-strategi untuk mencapai tujuan.

Menurut H. Abdul Manap (2016) Analisis SWOT adalah suatu model analisis untuk mengidentifikasi seberapa besar dan kecilnya kekuatan dan kelemahan perusahaan serta seberapa besar dan kecilnya peluang dan ancaman yang mungkin terjadi.

Menurut Freddy Rangkuti (2008:18) Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai factor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Berdasarkan pengertian sebelumnya dapat disimpulkan, Analisis SWOT adalah bagaimana perusahaan melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki akibat pengaruh dari dalam perusahaan dan bagaimana perusahaan melihat peluang dan ancaman dari lingkungan luar yang perlu diketahui untuk menyusun strategi yang efektif. Definisi dari faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan atau keunggulan-keunggulan lain yang membedakan suatu perusahaan dengan pesaingannya. Kekuatan diambil dari internal perusahaan

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan adalah suatu keterbatasan atau kekurangan di dalam sumber daya, keterampilan dan kapabilitas yang dapat menghambat kinerja dari suatu perusahaan. Kelemahan diambil dari internal perusahaan.

3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang adalah suatu kondisi di luar lingkungan perusahaan yang menguntungkan dan dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan.

#### 4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman adalah suatu kondisi dimana keadaan di luar lingkungan perusahaan dapat menjadi penghalang atau pengganggu yang menghambat kinerja perusahaan.

	Strenghts (S)	Weaknesses (W)
Opportunities (O)	<p>Strategi SO</p> <p>Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang</p>	<p>Strategi WO</p> <p>Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan-kelemahan untuk memanfaatkanpeluang</p>
Threatths (T)	<p>Strategi ST</p> <p>Cipakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman</p>	<p>Strategi WT</p> <p>Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan-kelemahan dan menghindari ancaman</p>

Sumber : Freddy Rangkuti (2012:31)

##### 1. Strategi SO

Strategi ini dibuat untuk memanfaatkan seluruh kekuatan untuk membuat dan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Apabila di dalam kajian terlihat peluang-peluang yang terlihat ternyata juga memiliki posisi internal yang kuat, maka sektor tersebut memiliki keunggulan komperatif. Meskipun demikian dalam proses pengkajiannya tidak boleh dilupakan adanya berbagai kendala dan

ancaman perubahan, kondisi lingkungan yang terdapat di sekitarnya untuk digunakan sebagai usaha untuk keunggulan komperatif tersebut.

## 2. Strategi ST

Strategi ST merupakan strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki dalam mengatasi ancaman. Strategi ini mempertemukan interaksi antara ancaman atau tantangan dari luar yang diidentifikasi untuk memperlunak ancaman atau tantangan tersebut, dan berusaha merubahnya menjadi peluang bagi pengembangan selanjutnya. Ini adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman.

## 3. Strategi WO

Strategi WO diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada. Kotak ini merupakan kajian yang menuntut adanya kepastian dari berbagai peluang dan kekuatan yang ada. Peluang yang besar disini akan dihadapi oleh kurangnya kemampuan sektor untuk menangkapnya. Pertumbuhan harus dilakukan secara hati-hati untuk memilih dan menerima peluang tersebut. Khususnya dikaitkan dengan keterbatasan potensi kawasan, strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

## 4. Strategi WT

Strategi yang harus ditempuh adalah mengambil keputusan untuk mengembalikan kerugian yang akan dialami dengan sedikit membenahi sumber daya internal yang ada. Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

## E. Tinjauan Empiris

1. Muhammad Salim R (2014)

Judul study analisis strategi pengembangan kebun raya Bogor sebagai objek wisata. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan objek wisata dengan menggunakan analisis SWOT.

2. Tonny Yudya M (2014)

Judul study strategi pengembangan objek dan daya Tarik wisata. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan objek wisata. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, dimana penelitian Tonny Yudya M (2014) menggunakan objek wisata alam Selo Kecamatan Selo Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek wisata Pulau Tinabo yang terletak di Desa Rajuni Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan.

3. Mifta Damai Riyaningtyas (2014)

Judul Study strategi pengembangan daerah pesisir pantai sebagai objek pariwisata di kabupaten Pacitan. Persamaan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, dimana penelitian Mifta Damai Rayaningtyas (2014) meneliti tentang daerah pesisir pantai di Kabupaten Pacitan. Sedangkan penelitian ini menggunakan objek wisata Pulau Tinabo yang terletak di Desa Rajuni Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan.

4. Wijaya (2008)

Judul study strategi pengembangan desa wisata tenganan pegringsingan Kecamatan Manggis Kabupaten Karangsem. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang strategi pengembangan. Perbedaannya penelitian Wijaya pengembangan desa wisata sedangkan penelitian lebih fokus ke strategi pengembangan objek wisata pantai.

5. Umu Hasanah (2008)

Judul study penelitian ini adalah strategi publikasi dan promosi wisata bahari Lamongan dalam meningkatkan pengunjung. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Perbedaannya tujuan dari penelitian Umu Hasanah (2008) untuk mengetahui bagaimana publikasi dan promosi yang dilakukan oleh wisata bahari sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata.

#### **F. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran digunakan sebagai dasar atau landasan dalam pengembangan bergai konsep dan teori yang digunakan dalam sebuah penelitian. Kerangka pemikiran merupakan penjelasan terhadap hal-hal yang menjadi objek permasalahan dan disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Strategi pengembangan disusun atas dasar analisis lingkungan serta visi, misi, dan tujuan organisasi/perusahaan dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. Objek yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah objek wisata pulau Tinabo dengan menerapkan analisis SWOT (kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman), hal ini dimaksudkan agar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

dapat memastikan kondisi dan aspek kelemahan dan keunggulan produk yang di tawarkan, serta memperhatikan adanya ancaman dari pesaing. Dan adanya peluang yang dihadapi dapat meningkatkan wisatawan.



**Gambar 2.1. Kerangka Pikir**

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu pendekatan pemecahan masalah dengan berdasar uraian yang tidak berwujud angka. Menurut **McMillan & Schumacher** (2015:5) penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Dengan demikian penulis dapat memperoleh data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami Strategi Pengembangan Objek Wisata Pulau Tinabo sebagai Tujuan Wisata di Kabupaten Kepulauan Selayar.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.

##### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini di laksanakan dalam kurung waktu 2 bulan, yang mulai berlangsung pada bulan Juli 2019 sampai dengan bulan September 2019.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan dan mempelajari literatur buku-buku kepustakaan yang ada untuk mencari konsepsi-konsepsi dan teori-teori yang berhubungan erat dengan permasalahan. Studi kepustakaan bersumber pada laporan-laporan, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

#### 2. Observasi Lapangan

Peneliti dengan pengamatan langsung tentang bagaimana objek wisata pulau Tinabo yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar dengan mengidentifikasi strategi pengembangan objek wisata pulau Tinabo Kabupaten Kepulauan Selayar.

#### 3. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden secara langsung (Siswanto, 2011:58). Peneliti mengadakan tanya jawab dengan para informan untuk memperoleh data mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan masalah pembahasan skripsi ini dalam hal melakukan wawancara digunakan pedoman pertanyaan yang disusun berdasarkan kepentingan masalah yang diteliti.

#### 4. Dokumen

Dokumen merupakan cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal variabel berupa catatan, skripsi, buku, surat kabar dan majalah untuk mengetahui gambaran umum tentang penelitian.

#### D. Jenis dan Sumber Data

Sebagaimana kita ketahui bahwa data adalah catatan atas kumpulan fakta dari hasil pengukuran atau pengamatan suatu variabel yang bentuknya dapat berupa angka, kata-kata, atau citra. Sesuai dengan kaidah-kaidah yang ilmiah fakta dikumpulkan untuk menjadi data yang kemudian diolah sehingga dapat disampaikan secara jelas dan tepat. Menurut **Lungan** (2003: 9) jenis data yang dapat diperoleh berdasarkan sumbernya adalah sebagai berikut.

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil observasi maupun wawancara oleh narasumber/informan pada objek/lokasi penelitian.
2. Data Sekunder, yaitu data diperoleh dari dokumentasi objek penelitian, dalam hal ini pulau Tinabo di Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar.

#### E. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang benar-benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan ini harus banyak pengalaman tentang penelitian, serta dapat memberikan pandangannya tentang nilai-nilai, sikap, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat.

Adapun informan yang dimaksud adalah informan kunci, yaitu orang yang memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Pariwisata.

## **F. Metode Analisis Data**

Metode analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT yaitu analisis yang dimaksud untuk melihat sejauh mana penerapan strategi pengembangan objek wisata dalam meningkatkan wisatawan yang berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dinyatakan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, tanggapan-tanggapan serta tafsiran yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan studi kepustakaan untuk memperjelas gambaran hasil penelitian, dalam hal ini “Strategi Pengembangan Objek Wisata Pulau Tinabo sebagai Tujuan Wisata Kabupaten Kepulauan Selayar”

## **G. Definisi Operasional Variabel**

1. Strategi merupakan suatu cara untuk bersaing dengan menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi melebihi perusahaan lain untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan rencana yang dirancang dengan memastikan tujuan utama organisasi
2. Pengembangan Pariwisata adalah suatu rangkaian upaya untuk mewujudkan keterpaduan dalam penggunaan sumber daya pariwisata mengintegrasikan segala bentuk aspek diluar pariwisata yang berkaitan secara langsung akan kelangsungan pengembangan pariwisata.
3. Objek wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya Tarik untuk dikunjungi wisatawan. Sedangkan objek wisata alam adalah objek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan sumber daya alam dan tata lingkungannya.

#### 4. Komponen Wisata

##### 1) Atraksi dan kegiatan-kegiatan wisata

Kegiatan wisata yang dimaksud dapat berupa semua hal yang berhubungan dengan lingkungan alami, kebudayaan, keunikan suatu daerah dan kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan kegiatan wisata yang menarik wisatawan untuk mengunjungi sebuah objek wisata.

##### 2) Akomodasi

Akomodasi yang dimaksud adalah berbagai macam hotel dan berbagai jenis fasilitas lain yang berhubungan dengan pelayanan untuk para wisatawan yang berniat untuk berjalan selama perjalanan wisata yang mereka lakukan.

##### 3) Fasilitas dan pelayanan wisata

Pelayanan dan fasilitas wisata yang dimaksud adalah semua fasilitas yang dibutuhkan dalam perencanaan kawasan wisata. Fasilitas tersebut termasuk *tour and travel operations* (layanan penyambutan). Fasilitas tersebut misalnya : restoran dan berbagai jenis tempat makan lainnya, toko-toko untuk menjual hasil kerajinan tangan, cinderamata, toko-toko khusus, ATM, kantor informasi wisata dan pelayanan pribadi.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Selayar

Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan Indonesia. Ibu kota Kabupaten Kepulauan Selayar adalah Kota Benteng. Kabupaten ini memiliki luas sebesar 10.503,69 km<sup>2</sup> (wilayah daratan dan lautan) dan berpendudukan sebanyak kurang lebih 134.000 jiwa. Kabupaten Kepulauan Selayar terdiri dari 2 sub area wilayah pemerintahan yaitu wilayah daratan yang meliputi kecamatan Benteng, Bontomanai, Buki, Bontomatene, dan Bontosikuyu serta wilayah kepulauan yang meliputi kecamatan Pasimasunggu, Pasimasunggu Timur, Takabonerate, Pasimarannu, dan Pasilambena.

Pada masa lalu, Kabupaten Kepulauan Selayar pernah menjadi rute dagang menuju pusat rempah-rempah di Maluku. Di Pulau Selayar, para pedagang singgah untuk mengisi perbekalan sambal menunggu musim yang baik untuk berlayar. Dari aktivitas pelayaran ini pula muncul nama Selayar. Nama Selayar berasal dari kata cedaya (Bahasa Sanskerta) yang berarti satu layar yang singgah di pulau ini. Kata cedaya telah diabadikan namanya dalam kitab Negarakertagama karangan Empu Prapanca pada abad 14. Ditulis bahwa pada pertengahan abad 14, ketika Majapahit dipimpin oleh Hayam Wuruk yang bergelar Rajasanegara, Selayar digolongkan dalam Nusantara, yaitu pulau-pulau lain di luar Jawa yang berada di bawah kekuasaan

Majapahit. Ini berarti bahwa armada Gajah Mada atau laksamana Nala pernah singgah di pulau ini.

Selain nama Selayar, pulau ini dinamakan pula dengan nama tana doang yang berarti tanah tempat berdoa. Di masa lalu, Pulau Selayar menjadi tempat berdoa bagi para pelaut yang hendak melanjutkan perjalanan baik ke barat maupun ke timur untuk keselamatan pelayaran mereka. Dalam kitab hukum pelayaran dan perdagangan Amanna Gappa (abad 17), Selayar disebut sebagai salah satu daerah tujuan niaga karena letaknya yang strategis sebagai tempat transit baik untuk pelayaran ke timur dan ke barat. Disebutkan dalam naskah itu bahwa bagi orang yang berlayar dari makassar ke selayar, Malaka, dan Johor, sewanya 6 rial dari tiap seratus orang.

Belanda mulai memerintah Selayar pada tahun 1739. Selayar ditewptakan sebagai sebuah keresidenan dimana residen pertamanya adalah W. Coutsier (menjabat dari 1739-1743). Berturut-turut kemudian Selayar diperintah oleh orang belanda sebanyak 87 residen atau yang setara dengan residen seperti Asisten Resident, Gesagherbber, WD Resident, atau Controleur. Barulah Kepala pemerintah ke 88 dijabat oleh orang Selayar, yakni Moehammad Oepoe Patta Boendoe. Saat itu masuk penjajahan jepang sehingga jabatan residen telah berganti menjadi Guntjo Sodai, pada tahun 1942. Di zaman kolonial belanda, jabatan pemerintah di bawah keresidenan adalah Reganschappen. Reganschappen saat itu adalah wilayah setingkat kecamatan yang dikepalai oleh pribumi bergelar "Opu". Dan kalua memang demikian, maka setidaknya-tidaknya ada sepuluh Reganschappen di Selayar kala itu, antara lain: Reganschappen Gantaran, Reganschappen Tanete,

Reganschappen Buki, Reganschappen Laiyolo, Reganschappen Barang-Barang dan Reganschappen Bontobangun. Di bawah Reganschappen ada kepala pemerintahan dengan gelar Opu Lolo, Belagau, dan Gallarang. Pada tanggal 29 November 1945 (19 hari setelah Insiden Hotel Yamato di Surabaya) pukul 06.45 sekumpulan pemuda dari berbagai kelompok dengan jumlah sekitar 200 orang yang dipimpin oleh seorang pemuda bekas Heiho bernama Rauf Rahman memasuki kantor polisi colonial (sekarang kantor PD. Berdikari). Para pemuda ini mengambil alih kekuasaan dari tangan Belanda yang di kemudian hari tanggal ini dijadikan tanggal Hari Jadi Kabupaten Kepulauan Selayar. Tahun Hari Jadi diambil dari tahun masuknya Agama Islam di Kabupaten Kepulauan Selayar yang dibawa oleh Datuk Ribandang, yang ditandai dengan masuk Islamnya Raja Gantarang, Pangali Patta Radja, yang kemudian bernama Sultan Alauddin, pemberian Datuk Ribandang. Peristiwa itu terjadi pada tahun 1605, sehingga ditetapkan Hari Jadi Kabupaten Kepulauan Selayar adalah 29 November 1605.

Kabupaten Selayar yang merupakan salah satu Kabupaten dalam wilayah Provinsi Sulawesi Selatan, terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822). Yang kemudian berubah nama menjadi Kabupaten Kepulauan Selayar berdasarkan PP. No. 59 Tahun 2008.

## B. Visi dan Misi

### 1. Visi

Terwujudnya masyarakat maritim yang sejahtera berbasis nilai keagamaan dan budaya

### 2. Misi

- 1) Mewujudkan nilai keagamaan sebagai sumber inspirasi dan basis nilai utama dalam pembangunan secara terencana, menyeluruh dan berkelanjutan.
- 2) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan baik melalui pendekatan aspiratif, partisipatif dan transparan.
- 3) Mewujudkan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat
- 4) Mewujudkan percepatan pembangunan infrastruktur dan peningkatan investasi swasta di sektor perikanan, kelautan dan pariwisata
- 5) Mewujudkan pengelolaan potensi sumber daya alam sesuai keunggulan komparatif dan kompetitif daerah
- 6) Mewujudkan peningkatan produktifitas dan daya saing daerah serta sentra pertumbuhan di sektor agrobisnis dan agromaritim yang berbasis pada ekonomi kerakyatan
- 7) Mewujudkan pelestarian tradisi dan kearifan lokal melalui strategi kebudayaan.

### C. Struktur Organisasi

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat :
  - a. Sub bagian umum dan kepegawaian
  - b. Sub bagian keuangan, dan
  - c. Sub bagian program dan pelaporan
3. Bidang industri dan destinasi pariwisata :
  - a. Seksi pengelolaandaya Tarik wisata dan daftar usaha pariwisata
  - b. Seksi pengelolaan kawasan strategis dan destinasi pariwisata
4. Bidang pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri :
  - a. Seksi sarana pengembangan promosi dan pemasaran
  - b. Seksi pengembangan kerjasama, event, dan daya Tarik wisata
5. Bidang pengendalian usaha pariwisata
  - a. Seksi pengendalian objek dan daya Tarik wisata
  - b. Seksi pengendalian usaha sarana dan jasa pariwisata
6. Bidang pengembangan sumber daya pariwisata
  - a. Seksi pengembangan SDM aparatur kepariwisataan
  - b. Seksi hubungan kelembagaan kepariwisataan

7. Unit pelaksana teknis
8. Kelompok jabatan fungsional

Berdasarkan peraturan Bupati Tahun 2016 tentang kedudukan, Tugas dan Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut:

1. Kepala Dinas

- a. Kepala Dinas Pariwisata mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan kepariwisataan.

- b. Untuk melaksanakan tugas maka uraian tugas jabatan Kepala Dinas adalah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan rencana strategis Dinas Pariwisata
- 2) Mengkoordinasikan kebijakan kepariwisataan agar tercipta sinkronisasi dan integrasi kebijakan pemerintah daerah
- 3) Mengendalikan penyelenggaraan kepariwisataan di Daerah
- 4) Melaksanakan pengendalian, penempatan dan pembinaan kepegawaian lingkup Dinas Pariwisata
- 5) Mengendalikan pengelolaan sumber daya keuangan Dinas Pariwisata
- 6) Menyelenggarakan urusan umum Dinas Pariwisata
- 7) Mengevaluasi secara berkala pelaksanaan kebijakan Pemerintah Daerah lingkup Dinas Pariwisata

8) Mengkunsultasikan dan mengkoordinasikan program dan kegiatan dengan pemerintah pusat, Provinsi dan lembaga lainnya dalam rangka terciptanya keselarasan program dan kegiatan antar tingkat pemerintah dalam lingkup kerja dan kewenangan Dinas Pariwisata

9) Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan

10) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas

11) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan, dan

12) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

## 2. Sekretariat

a. Sekretariat dipimpin oleh sekretaris yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas mengkoordinasikan penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Pariwisata.

b. Untuk melaksanakan tugas maka uraian tugas jabatan sekretaris adalah sebagai berikut:

1) Menyusun program dan laporan kegiatan Dinas Pariwisata

2) Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar

- 3) Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan
  - 4) Melaksanakan pelayanan dan penatausahaan kesekretariatan Dinas Pariwisata
  - 5) Merumuskan pedoman dan/atau petunjuk teknis pelaksanaan penyelenggaraan urusan kesekretariatan Dinas Pariwisata
  - 6) Mengevaluasi berkala pelaksanaan kegiatan kesekretariatan
  - 7) menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
  - 8) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
  - 9) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai bidang tugasnya
3. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian mempunyai tugas pokok membantu Sekretaris dalam menyusun program, kegiatan, petunjuk teknis, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan umum dan kepegawaian Dinas Pariwisata.
  - b. Untuk melaksanakan tugas, maka uraian tugas jabatan Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian adalah sebagai berikut:
    - 1) Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Umum dan Kepegawaian sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas

- 2) Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar
- 3) Mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan untuk mengetahui tugas yang telah dan belum dilaksanakan
- 4) Menyusun Analisis Jabatan, Beban Kerja, Daftar Urut Kependidikan (DUK) dan Kenaikan Gaji Berkala (KGB)
- 5) Menyusun administrasi pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan dan penghapusan barang
- 6) Melaksanakan penerapan kebijakan administrasi kepegawaian
- 7) Melaksanakan inventarisasi aset dan perlengkapan, pemuktahiran data aset dan pelaporan sesuai aset kebutuhan
- 8) Melaksanakan pemeliharaan barang/bahan/alat kelengkapan Dinas Pariwisata
- 9) Melaksanakan stok opname barang melalui aplikasi IT (Informasi Teknologi)
- 10) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- 11) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
- 12) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya

#### 4. Sub Bagian Keuangan

- a. Sub Bagian Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian mempunyai tugas pokok membantu sekretaris dalam menyusun laporan, kegiatan, petunjuk teknis, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan keuangan Dinas Pariwisata.
- b. Untuk melaksanakan tugas, maka uraian tugas jabatan Kepala Sub Bagian Keuangan adalah sebagai berikut:
  - 1) Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Keuangan
  - 2) Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas kepada bawahan sehingga pelaksanaan tugas berjalan lancar
  - 3) Mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan untuk mengetahui tugas yang telah dan belum dilaksanakan
  - 4) Memberi petunjuk pengumpulan bahan dan penyusunan pengusulan rencana anggaran pendapatan dan belanja dinas
  - 5) Mengumpulkan, mengelola dan menganalisis data dan informasi keuangan sebagai bahan acuan melaksanakan tugas dan kegiatan
  - 6) Menggali dan mengembangkan potensi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dinas Pariwisata
  - 7) Mensosialisasikan dan melaksanakan bimbingan kebijakan sistem administrasi keuangan pada Dinas Pariwisata

- 8) Melaksanakan sistem pendapatan, pengeluaran keuangan dan gaji pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku
  - 9) Melaksanakan pengawasan arus kas Dinas Pariwisata
  - 10) Meneliti/memverifikasi SPP-SPMU untuk pengajuan permintaan SP2D Dinas Pariwisata
  - 11) Menyusun realisasi perhitungan anggaran Dinas Pariwisata
  - 12) Meneliti dokumen dan pertanggungjawaban keuangan
  - 13) Mengklarifikasi dan menindaklanjuti hasil Laporan Pemeriksaan Fungsional (LPF)
  - 14) Menghimpun dan menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan Dinas Pariwisata
  - 15) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
  - 16) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya
5. Sub Bagian Program dan Pelaporan
- a. Sub Bagian Program dan Pelaporan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian mempunyai tugas pokok membantu sekretaris dalam membantu sekretaris dalam menyusun program dan pelaporan kegiatan, petunjuk teknis, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan dan pelaporan Dinas Pariwisata

b. Untuk melaksanakan tugas, maka uraian tugas jabatan Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan data dan informasi, tabulasi, pengolahan, analisa serta penyajian data dan statistic kepariwisataan
- 2) Menyusun kebijakan perencanaan, anggaran dan kegiatan
- 3) Menyusun Pedoman Umum (pedum) dan Petunjuk Pelaksanaan (juklak) bidang umum meliputi perencanaan, evaluasi dan pelaporan internet
- 4) Menghimpun sistem perstatistikan dan informasi pariwisata kabupaten
- 5) Melaksanakan penerapan statistikan dan sistem informasi pariwisata kabupaten
- 6) Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja pembangunan pariwisata
- 7) Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pariwisata
- 8) Mengembangkan prosedur organisasi sistem organisasi pariwisata
- 9) Melaksanakan monitoring dan evaluasi tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LPH)

10) Menghimpun semua usulan program dan kegiatan Dinas Pariwisata

11) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas

12) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan, dan

13) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai bidang tugasnya

6. Bidang Industri dan Destinasi Pariwisata

a. Bidang Industri dan Destinasi Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas mengkoordinasikan pelayanan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan Industri dan Destinasi Pariwisata.

b. Untuk melaksanakan tugas, maka uraian tugas jabatan Kepala Bidang Industri dan Destinasi Pariwisata adalah sebagai berikut:

1) Mengkoordinasikan penyusunan program dan kegiatan Bidang Industri dan Destinasi Pariwisata

2) Melaksanakan pengolahan Bidang Industri dan Destinasi Pariwisata

3) Merumuskan pedoman dan/atau petunjuk teknis penyelenggaraan industri dan destinasi pariwisata

4) Mengevaluasi berkala pelaksanaan kegiatan industri dan destinasi pariwisata

- 5) Mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data industri dan destinasi pariwisata
  - 6) Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan kepada bawahan
  - 7) Mengevaluasi serta menilai pelaksanaan tugas bawahan
  - 8) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
  - 9) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan, dan
  - 10) melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya
7. Seksi Pengelolaan Daya Tarik Wisata dan Daftar Usaha Pariwisata
- a. Seksi Pengelolaan Daya Tarik Wisata dan Daftar Usaha Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam menyusun program dan kegiatan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan pengelolaan daya Tarik wisata dan daftar usaha pariwisata.
  - b. Untuk melaksanakan tugas, maka uraian tugas jabatan Kepala Seksi Pengelolaan Daya Tarik Wisata dan Daftar Usaha Pariwisata sebagai berikut:
    - 1) Menyusun bahan pembinaan teknis pengelolaan daya Tarik wisata dan daftar usaha pariwisata

8. Bidang Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri

a. Bidang Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam menyusun program dan kegiatan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan pemasaran pariwisata dalam dan luar negeri

b. Untuk melaksanakan tugas, maka uraian tugas jabatan Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan program dan kegiatan Bidang Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
- 2) Melaksanakan pengelolaan Bidang Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
- 3) Merumuskan pedoman dan/atau petunjuk teknis penyelenggaraan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
- 4) Mengevaluasi berkala pelaksanaan kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
- 5) Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan kegiatan kepada bawahan
- 6) Memantau atau mengevaluasi serta menilai pelaksanaan tugas bawahan
- 7) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas

- 8) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas
- 9) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

9. Seksi Sarana Pengembangan Promosi dan Pemasaran

a. Seksi Sarana Pengembangan Promosi dan Pemasaran dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam menyusun program dan kegiatan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan Sarana Pengembangan Promosi dan Pemasaran.

b. Untuk melaksanakan tugas, maka uraian jabatan Kepala Seksi Sarana Pengembangan Promosi dan Pemasaran adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun program dan kegiatan sarana pengembangan promosi dan pemasaran
- 2) Menyusun pedoman dan/atau petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan sarana pengembangan promosi dan pemasaran
- 3) Melaksanakan pengelolaan sarana pengembangan promosi dan pemasaran
- 4) Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas pada bawahan
- 5) Mengevaluasi penyelenggaraan sarana pengembangan promosi dan pemasaran Dinas Pariwisata

- 6) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- 7) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
- 8) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasa sesuai dengan bidang tugasnya.

10 Seksi Pengembangan Kerjasama, Event,dan Daya Tarik Wisata

- a. Seksi Pengembangan Kerjasama, Event,dan Daya Tarik Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang dalam menyusun program dan kegiatan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan pengembangan kerjasama, event, dan daya Tarik wisata
- b. Untuk melaksanakan tugas, maka uraian tugas jabatan Kepala pengembangan kerjasama, event, dan daya Tarik wisata adalah sebagai berikut:
  - 1) Menyusun program dan kegiatan pengembangan kerjasama, event, dan daya Tarik wisata
  - 2) Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas pada bawahan
  - 3) Mengevaluasi penyelenggaraan pengembangan kerjasama, event, dan daya Tarik wisata
  - 4) Melaksanakan pengelolaan pengembangan kerjasama, event, dan daya Tarik wisata

- 5) Menyiapkan bahan evaluasi dan menganalisa perkembangan pasar wisata dalam dan luar negeri
  - 6) Menganalisa pola perjalanan/kunjungan wisatawan secara individual atau kelompok
  - 7) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
  - 8) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
  - 9) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya
11. Bidang Pengendalian Usaha Pariwisata
- a. Bidang Pengendalian Usaha Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas mengkoordinasikan penyusunan program, kegiatan, penyelenggaraan pelayanan usaha pariwisata Dinas Pariwisata.
  - b. Untuk melaksanakan tugas, maka uraian tugas jabatan Kepala Bidang Pengendalian Usaha Pariwisata adalah sebagai berikut:
    - 1) Mengkoordinasikan penyusunan program dan kegiatan bidang pengendalian usaha pariwisata
    - 2) Melaksanakan pengelolaan bidang pengendalian usaha pariwisata
    - 3) Merumuskan dan/atau petunjuk teknis penyelenggaraan bidang pengendalian usaha pariwisata

- 4) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi berkala pelaksanaan kegiatan bidang pengendalian usaha pariwisata
  - 5) Menyusun rencana dan program kerja bidang pengendalian usaha pariwisata
  - 6) Melaksanakan pemantauan, evaluasi, pengendalian, dan penertiban, serta memberi sanksi terhadap pelanggaran usaha pariwisata
  - 7) Melaksanakan pengendalian dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan akibat pembangunan sarana dan prasarana pariwisata
  - 8) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
  - 9) Melaporkan hasil pelaksanaan kepada atasan
  - 10) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya
12. Seksi Pengendalian Obyek dan Daya Tarik Wisata
- a. Seksi Pengendalian Obyek dan Daya Tarik Wisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang mengkoordinasikan penyusunan program, kegiatan, penyelenggaraan pelayanan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan pengendalian obyek dan daya Tarik wisata.
  - b. Untuk melaksanakan tugas, maka uraian tugas kepala seksi pengendalian obyek dan daya Tarik wisata adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun program dan kegiatan seksi pengendalian obyek dan daya Tarik wisata
  - 2) Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas pada bawahan
  - 3) Melaksanakan pengendalian lingkungan serta penataan obyek dan daya Tarik wisata
  - 4) Mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data tentang obyek dan daya Tarik wisata
  - 5) Mengevaluasi dan mengendalikan obyek dan daya Tarik wisata
  - 6) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
  - 7) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
  - 8) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya
13. Seksi Pengendalian Usaha Sarana dan Jasa Pariwisata
- a. Seksi Pengendalian Usaha Sarana dan Jasa Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang mengkoordinasi penyusunan program, kegiatan, penyelenggaraan pelayanan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan pengendalian usaha sarana dan jasa pariwisata.

b. Untuk melakukan tugas, maka uraian tugas jabatan Kepala Seksi Pengendalian Usaha Sarana dan Jasa Pariwisata adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun program dan kegiatan seksi pengendalian usaha sarana dan jasa pariwisata
- 2) Menyusun petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan seksi pengendalian usaha sarana dan jasa pariwisata
- 3) Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas pada bawahan
- 4) Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan penertiban usaha sarana dan jasa pariwisata sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku
- 5) Melaksanakan pembinaan dan pengendalian intern terhadap pelanggaran usaha sarana dan jasa pariwisata sesuai dengan ketentuan dan perundangan yang berlaku
- 6) menetapkan kebijakan kendali mutu (supervise, pelaporan, evaluasi dan monitoring) kegiatan pengendalian usaha jasa pariwisata
- 7) Melaksanakan pembinaan, penyuluhan, pengendalian, serta evaluasi usaha jasa pariwisata
- 8) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- 9) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan

10) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

#### 14. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata

a. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Bidang mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas mengkoordinasikan penyusunan program, kegiatan, penyelenggaraan pelayanan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan pengembangan sumber daya pariwisata dinas pariwisata.

b. Untuk melaksanakan tugas, maka uraian tugas jabatan Kepala Bidang pengembangan sumber daya pariwisata adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun program dan kegiatan pengembangan sumber daya pariwisata
- 2) Merumuskan pedoman dan/atau petunjuk teknis penyelenggaraan bidang pengembangan sumber daya pariwisata
- 3) Menyiapkan bahan penyusunan rencana dan program kerjasama dan kemitraan serta usaha peningkatan peran serta masyarakat dalam swasta dalam kegiatan kepariwisataan
- 4) Menyiapkan bahan perumusan, penerapan, dan pengembangan serta pemantauan, evaluasi, pelaporan dan kerjasama pelaksanaan kompetensi sumber daya manusia di bidang kepariwisataan

- 5) Melaksanakan koordinasi dengan lembaga kepariwisataan untuk pengembangan sumber daya pariwisata
  - 6) Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan kepada bawahan
  - 7) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
  - 8) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
  - 9) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya
15. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Kepariwisataan
- a. Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Kepariwisataan dipimpin oleh seorang Kepala Seksi mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang mengkoordinasikan penyusunan program, kegiatan, penyelenggaraan pelayanan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan pengembangan sumber daya manusia aparatur kepariwisataan
  - b. Untuk melaksanakan tugas, maka uraian tugas Kepala seksi pengembangan sumber daya manusia aparatur kepariwisataan adalah sebagai berikut:
    - 1) Menyusun program dan kegiatan seksi pengembangan sumber daya manusia aparatur kepariwisataan

- 2) Menyusun pedoman dan/atau petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan seksi pengembangan sumber daya manusia aparatur kepariwisataan
- 3) Mendistribusikan tugas dan memberi petunjuk pelaksanaan kepada bawahan
- 4) Menyusu program dan rencana kerja dalam rangka pemberdayaan masyarakat pariwisata
- 5) Melaksanakan pemberdayaan sumber daya manusia aparatur kepariwisataan dalam rangka penerapan sistem sadar wisata dan sapta pesona pariwisata untuk mewujudkan sumber daya manusia kepariwisataan yang kompeten dan berdaya saing
- 6) Menyelenggarakan bimbingan dan pelatihan teknis tenaga kepariwisataan
- 7) Memfasilitasi pembentukan kelompok masyarakat pariwisata dengan penglibatan dan pemberdayaan kelompok masyarakat pariwisata
- 8) Melaksanakan koordinasi, monitoring dan evaluasi pemberdayaan masyarakat pariwisata
- 9) Melakukan koordinasi dengan unit kerja lain yang berkaitan dengan bidang tugasnya
- 10) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas
- 11) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan

12) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

16. Seksi Hubungan Kelembagaan Kepariwisata

- a. Seksi Hubungan Kelembagaan Kepariwisata dipimpin oleh seorang Kepala Seksi mempunyai tugas pokok membantu Kepala Bidang mengkoordinasikan penyusunan program, kegiatan, penyelenggaraan pelayanan, memantau dan mengevaluasi penyelenggaraan urusan hubungan kelembagaan kepariwisataan.
- b. Untuk melaksanakan tugas, maka uraian tugas jabatan Kepala Seksi hubungan kelembagaan kepariwisataan adalah sebagai berikut:
  - 1) Menyusun program dan kegiatan seksi hubungan dan kelembagaan kepariwisataan
  - 2) Menyusun program dan/atau petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan seksi hubungan kelembagaan kepariwisataan
  - 3) Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait tentang tenaga kerja di bidang usaha pariwisata
  - 4) Melaksanakan fungsi kehumasan dan pelayanan terhadap tamu Domestik dan Mancanegara
  - 5) Melaksanakan kerjasama dengan pemerintah daerah lainnya, pendidikan, pariwisata asosiasi kepariwisataan serta stakeholder lembaga lainnya
  - 6) Menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas

- 7) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan
- 8) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya

#### 17. Unit Pelaksana Teknis

- a. Untuk melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu pada dinas dapat dibentuk UPT
- b. UPT dipimpin oleh seorang Kepala UPT yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Kepala Dinas
- c. Pembentukan dan uraian tugas UPT diatur tersendiri dengan peraturan Bupati berdasarkan perundang-undangan

#### 18. Kelompok Jabatan Fungsional

- a. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas pokok melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing, berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan
- b. Jumlah pejabat fungsional ditentukan sesuai kebutuhan dan beban kerja
- c. Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, dan analisis *strengths, weaknesses, opportunities, threats* (SWOT). Analisis deskriptif kualitatif, yakni suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Sedangkan analisis *strengths, weaknesses, opportunities, threats* (SWOT) merupakan tahap dilakukannya analisis dan penentuan keputusan menggunakan pendekatan matrix SWOT. Berdasarkan analisis matrix SWOT dirumuskan berbagai kemungkinan alternative strategi yang digunakan Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. Kombinasi komponen-komponen SWOT merupakan strategi-strategi yang mendukung onjek.

Sample yang dipilih dari populasi penelitian untuk memperoleh data dengan cara melakukan wawancara langsung objek dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar. Proses wawancara ini dilakukan secara langsung di kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.

#### B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode wawancara langsung. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data memberikan pertanyaan langsung kepada responden yang

kompeten dalam permasalahan yang telah diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Andi Abdurrahman selaku Kepala Dinas pada hari senin tanggal 8 juli 2019.

### **1. Permasalahan yang dihadapi**

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Andi Abdurrahman sebagai Kepala Dinas pada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut:

“Permasalahan yang dihadapi adalah pengadaan fasilitas yang memadai yang kondisinya masih perlu perhatian khusus bagi pemerintah untuk penataan yang lebih baik sesuai konsep pantai yang dapat menjadi magnet wisatawan untuk dating mengunjungi kabupaten kepulauan selayar menikmati wisata pulau tinabo”. (wawancara, hari senin 8 juli 2019)

Berdasarkan hasil wawancara penelitian di atas maka dapat dijelaskan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar masih menghadapi masalah dalam hal pengadaan fasilitas pemeliharaan dan penataan wisata pulau Tinabo. Dalam hal fasilitas wisata pulau Tinabo masih banyak membutuhkan pembangunan seperti penginapan, toilet, dan penyewaan alat-alat selam. Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar masih membutuhkan banyak dukungan pemerintah begitupun halnya dalam hal penataan.

## 2. Promosi yang dilakukan Dinas Pariwisata

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Andi Abdurrahman sebagai Kepala Dinas pada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut:

“Dinas pariwisata kabupaten kepulauan selayar kiat getol dan terus memperlihatkan keseriusannya dalam memantapkan manajemen pengelolaan dan pembangunan sarana prasarana pendukung di kawasan pulau tinabo, dan salah satu upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan pesona pulau tinabo secara luas adalah melalui pengembangan dan pemantapan kegiatan public relations, pengembangan dan perluas produk-produk wisata, pengembangan pemasaran jasa wisata dan tempat wisata”. (wawancara hari senin 8 juli 2019)

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar telah melakukan berbagai upaya promosi pengenalan wisata pulau Tinabo dengan melakukan beberapa upaya. Pertama, melalui pemantapan kegiatan public relations. Dalam hal ini Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar menjalin kerjasama dengan beberapa pihak, mengikuti ivent-ivent terkait dan program kunjungan terkait dalam upaya promosi dan pembangunan kawasan pulau Tinabo. Kedua, pengembangan dan perluasan produk-produk wisata dalam hal ini Dinas Pariwisata Selayar telah melakukan survei harapan wisatawan, audit potensi wisata pulau Tinabo, dan pengembangan kualitas dan kemasan produk pulau Tinabo. Ketiga, pengembangan pemasaran jasa wisata dan tempat wisata dalam hal ini Dinas Pariwisata telah berupaya mengembangkan materi-materi

kunjungan wisata melalui video, slite dan browser. Upaya lain yang dilakukan adalah membangun website wisata daerah.

### **3. Pemanfaatan teknologi dan komunikasi**

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Andi Abdurrahman sebagai Kepala Dinas pada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut:

“Sejauh ini pemanfaatan teknologi masih hanya sebatas sebagai media promosi belum ada tahap penyusunan rencana pengembangan pariwisata berbasis teknologi seperti dalam hal kemudahan akses transportasi, paket wisata, biaya, rute dan jarak, serta hal-hal yang berkenaan dengan wisata pulau tinabo diharapkan kedepannya penggunaan teknologi dapat diterapkan secara luas bukan sekedar dalam hal database tetapi juga dalam fisualisasi dan fasilitas. Sehingga Wisata Pulau Tinabo dapat di akses melalui e-tourism menekankan pada online riview”.(wawancara hari senin 8 juli 2019)

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar telah memanfaatkan internet namun belum maksimal. Ini terlihat dari pemanfaatan teknologi yang masih sebatas media promosi dan belum pada pengembangan pariwisata berbasis teknologi. Saat ini, wisatawan belum bisa mengakses transportasi, paket wisata, biaya, rute dan jarak, secara online. Dinas Pariwisata Selayar berharap kedepannya penggunaan teknologi dapat diterapkan sehingga wisata pulau Tinabo dapat diakses melalui online review.

#### 4. Strategi bersaing perusahaan

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Andi Abdurrahman sebagai Kepala Dinas pada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut:

“Strategi yang diterapkan oleh dinas pariwisata adalah posisi pertahanan dan pelihara. Kondisi ini merupakan kunci dalam menentukan strategi yang mungkin dapat dikembangkan dalam penetrasi pasar dan pengembangan produk yang sesuai dengan kondisi dinas pariwisata kabupaten kepulauan selayar. Tiga strategi utama yang dihasilkan adalah mengadakan sosialisasi Sapta Pesona atau penyadaran manfaat pariwisata untuk seluruh lapisan masyarakat secara berkesinambungan dan sistematis, pembangunan pariwisata berbasis masyarakat, dan dinas SDM pariwisata harus memiliki sertifikasi kepariwisataan”. (wawancara hari senin 8 juli 2019)

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa Dinas Pariwisata menerapkan tiga strategi utama. Strategi yang diterapkan secara umum adalah posisi pertahanan dan pelihara, maksudnya Dinas Pariwisata Selayar berusaha mempertahankan potensi-potensi wisata yang dimiliki pulau Tinabo dan memelihara potensi-potensi tersebut. Tiga strategi utama yang dihasilkan adalah mengadakan sosialisasi Sapta Pesona atau penyadaran manfaat pariwisata untuk seluruh lapisan masyarakat secara berkesinambungan dan sistematis, hal ini lebih kepada promosi dan pengenalan wisata pulau Tinabo, strategi kedua adalah pembangunan pariwisata berbasis masyarakat, hal ini dimaksudkan agar wisata pantai pulau Tinabo ramah warga dan keluarga dalam hal biaya akses fasilitas dan

keamanan, dan strategi ketiga adalah dinas SDM pariwisata harus memiliki sertifikat kepariwisataan, hal ini dilakukan dalam upaya pengembangan SDM pariwisata yang memiliki kemampuan yang mumpuni dibidangnya.

### **5. Objek wisata pesaing**

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Andi Abdurrahman sebagai Kepala Dinas pada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut:

“Pada dasarnya pulau tinabo memiliki keunikan tersendiri dibandingkan objek wisata lainnya yang ada di Selayar. Tinabo memiliki pesisir yang indah dan anak hiu yang berada di pinggir pantai dan saat ini menjadi salah satu primadona objek wisata di Selayar dan menjadi pesainnya adalah pantai batukarapu, pantai baloiya, liang kareta, pantai pinang, pulau bahuluang”.  
(wawancara hari senin 8 juli 2019)

Berdasarkan hasil wawancara penelitian maka dapat dijelaskan bahwa di Selayar terdapat beberapa tempat wisata yang menjadi pesaing pulau Tinabo seperti pantai batukarapu, pantai baloiya, liang kareta, pantai pinang, pulau bahuluang. Namun pulau Tinabo memiliki keunikan tersendiri dibandingkan objek wisata tersebut seperti adanya anak hiu di pinggir pantai.

### **6. Kekuatan (Strengths) Pulau Tinabo**

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Andi Abdurrahman sebagai Kepala Dinas pada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut:

a. Memiliki anak hiu

Tidak seperti pada umumnya pulau Tinabo memiliki anak hiu ditambah lagi dengan deburan ombak dan hempasan angin laut yang membuatnya semakin menegangkan yang membuat tempat ini menjadi salah satu tempat yang menjadi andalan masyarakat Sulawesi Selatan.

b. Memiliki pemandangan yang eksotis

Jernihnya air laut memudahkan pengunjung untuk melihat dasar pantai pulau Tinabo, didasar laut terdapat bermacam-macam jenis terumbu karang yang membuatnya menjadi lebih eksotis ditambah lagi pengunjung bisa melakukan aktivitas snorkling untuk menikmati suasana laut lepas.

c. Memacu adrenalin

Di pulau Tinabo pengunjung bisa mencapai permukaan air yang telah di sediakan, namun pengunjung juga bisa menguji adrenalin dengan melompat dari ketinggian. Hal ini bisa dilakukan saat berada di dermaga. (wawancara hari rabu 10 juli 2019)

## 7. Kelemahan (Weaknesses) Pulau Tinabo

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Andi Abdurrahman sebagai Kepala Dinas pada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut:

“Keluhan wisatawan saat berkunjung ke pulau Tinabo adalah kurangnya air tawar untuk mandi dan kondisi toilet yang belum memadai,

akses menuju lokasi yang belum memadai karena tidak ada kapal reguler”.  
(wawancara hari rabu 10 juli 2019)

Saat ini pulau Tinabo masih butuh banyak pembangunan dalam hal fasilitas yang dapat menunjang rasa nyaman wisatawan saat berkunjung. Karena saat ini fasilitas-fasilitas yang tersedia masih terbatas dan kurang memadai, sehingga wisatawan pada umumnya mengeluhkan hal tersebut dan juga akses menuju lokasi yang belum memadai juga menjadi keluhan utama para wisatawan.

#### **8. Peluang (Opportunities) Pulau Tinabo**

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Andi Abdurrahman sebagai Kepala Dinas pada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut:

“Peluang pulau tinabo dapat menjadi potensi wisata dunia yang berkelas jika secara dini ditata dan dikelola dengan baik. Pulau ini akan menjadi alternative rekreasi keluarga bagi masyarakat setempat ataupun menjadi pilihan destinasi wisatawan domestik dan mancanegara dan sebutan raja empat dari Sulawesi Selatan bisa jadi tak sejedat isapan jempol belaka”.  
(wawancara hari rabu 10 juli 2019)

Pulau Tinabo memiliki potensi yang sangat besar dan berkelas sebagai alternative rekreasi keluarga bagi masyarakat. Pulau ini memiliki keindahan tersendiri dengan adanya anak hiu dan terumbu karang yang ada di dasar laut serta pemandangan yang eksotis dan memacu adrenalin.

## 9. Ancaman (Treaths) Pulau Tinabo

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Bapak Andi Abdurrahman sebagai Kepala Dinas pada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar adalah sebagai berikut:

“Hal yang menjadi ancaman adalah pemeliharaan kawasan ini perlu segera diberi sentuhan oleh pemerintah, khususnya yang mengenai kepariwisataan. Semisal, mengadakan kapal regular menuju lokasi, menyediakan air tawar untuk mandi, atau segala fasilitas yang dapat memberikan kemudahan, ketenangan, kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung”.(wawancara hari rabu 10 juli 2019)

Meski memiliki potensi wisata yang tinggi tetapi ada beberapa hal yang menjadi ancaman terhadap potensi tersebut seperti halnya pemeliharaan kawasan yang perlu segera diberi sentuhan oleh pemerintah, seperti mengadakan kapal regular menuju lokasi, penyediaan air tawar untuk mandi, dan segala hal yang dapat memberikan kemudahan, ketenangan, kenyamanan dan keamanan bagi wisatawan.

Adapun wawancara yang dilakukan peneliti terhadap informan Nasir salah satu wisatawan pulau Tinabo.

### 1. Tempat nyaman untuk wisatawan

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Nasir sebagai salah satu wisatawan adalah sebagai berikut:

“Iya, karena pulau ini memiliki pesona tersendiri seperti adanya anak hiu, perairan yang jernih, tenang dan relatif dangkal di beberapa titik”.  
(wawancara hari jumat 12 juli 2019)

## 2. Keindahan pantai tetap terjaga

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Erni sebagai salah satu wisatawan adalah sebagai berikut:

“Pemeliharaan fasilitas secara berkala, perlunya kesadaran pengunjung agar tidak merusak keindahan pantai, perlunya pembangunan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan para wisatawan”. (wawancara hari jumat 12 juli 2019)

## 3. Perasaan saat memasuki wisata pulau Tinabo

Adapun hasil wawancara penelitian dengan Norman sebagai salah satu wisatawan adalah sebagai berikut:

“Pulau Tinabo memiliki nuansa yang berbeda dari banyak wisata yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar, pulau Tinabo lebih eksotis karena adanya anak hiu dan terumbu karang yang indah”.(wawancara hari jumat 12 juli 2019)

Tabel 1

## Matriks SWOT

<p style="text-align: center;">IFAS</p> <p>EFAS</p>	<p><b>Strengths (S)</b></p> <p>a. Memiliki anak hiu</p> <p>b. Memiliki pemandangan yang eksotis</p> <p>c. Memacu adrenalin</p>	<p><b>Weakness (W)</b></p> <p>a. Kurangnya air tawar untuk mandi</p> <p>b. Kondisi toilet yang belum memadai</p> <p>c. Tidak ada kapal reguler</p>
<p><b>Opportunity (O)</b></p> <p>a. Potensi wisata dunia yang berkelas</p> <p>b. Alternatif rekreasi bagi masyarakat setempat</p> <p>c. Destinasi wisata domestik dan mancanegara</p>	<p><b>Strategi (SO)</b></p> <p>a. Memanfaatkan kelebihan dan keunikan pulau tinabo sebaik-baiknya sehingga dapat menarik perhatian pengunjung dan meningkatkan jumlah pengunjung domestik maupun mancanegara</p> <p>b. Menata fasilitas yang dapat menunjang daya Tarik wisata pulau tinabo</p>	<p><b>Strategi (WO)</b></p> <p>a. Memperluas wisata promosi tentang keindahan wisata pulau tinabo</p> <p>b. Pembangunan fasilitas seperti akses ke lokasi, penyediaan air tawar untuk mandi, dan toilet</p>

<b>Treaths (T)</b>	<b>Strategi (ST)</b>	<b>Strategi (WT)</b>
<p>Pemeliharaan kawasan ini perlu segera diberi sentuhan oleh pemerintah, semisal:</p> <p>a. Mengadakan kapal reguler</p> <p>b. Penyediaan air tawar untuk mandi</p> <p>c. Kemudahan, ketenangan, kenyamanan, dan keamanan bagi pariwisata</p>	<p>a. Memelihara fasilitas kawasan pulau tinabo</p> <p>b. Menjaga keindahan pantai eksotis yang menjadi daya Tarik dan keunikan wisata pulau tinabo</p> <p>c. Mengajak pemerintah dalam upaya peningkatan pelayanan yang dapat memberikan kemudahan, ketedangan, kenyamanan, dan keamanan bagi para wisatawan</p>	<p>a. Memanfaatkan teknologi sebagai media promosi dalam pengembangan pariwisata berbasis teknologi</p> <p>b. Lebih memperhatikan pengembangan kawasan wisata pulau tinabo dalam pembangunan dan pemeliharaan fasilitas</p>

Diolah Penulis, 2019

Berdasarkan matriks SWOT tersebut dapat disusun empat strategi utama yaitu strategi SO (*strengths-opportunities*), strategi ST (*strengths-threats*), strategi WO (*weakness-opportunities*), strategi WT (*weakness-threats*).

- a) Strategi SO dibuat berdasarkan jalan pikiran Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan seluruh peluang sebesar-besarnya. Berdasarkan kekuatan dan peluang tersebut maka terdapat alternatif strategi bagi Dinas Pariwisata Selayar yaitu dengan memanfaatkan kelebihan dan keunikan pulau tinabo sebaik-baiknya sehingga dapat menarik perhatian pengunjung dan meningkatkan jumlah pengunjung domestik maupun mancanegara dan menata fasilitas yang dapat menunjang daya Tarik wisata pulau tinabo.
- b) Strategi ST adalah strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman. Berdasarkan kekuatan dan ancaman tersebut maka alternative strategi bagi Dinas Pariwisata Selayar adalah memelihara fasilitas kawasan pulau tinabo, menjaga keindahan pantai eksotis yang menjadi daya Tarik dan keunikan wisata pulau tinabo, mengajak pemerintah dalam upaya peningkatan pelayanan yang dapat memberikan kemudahan, ketenangan, kenyamanan, dan keamanan bagi wisatawan.
- c) Strategi WO ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan meminimalkan kelemahan yang ada. Berdasarkan kelemahan dan peluang tersebut maka alternative strategi bagi Dinas

Pariwisata Selayar, yaitu dengan memperluas kegiatan promosi tentang keindahan wisata pulau tinabo dan membangun fasilitas seperti mengadakan kapal reguler, penyediaan air tawar untuk mandi, dan toilet untuk menunjang setiap kegiatan pengunjung agar dapat menjadi alternative rekreasi keluarga dan menjadi destinasi pilihan bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

- d) Strategi WT ini berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman. Berdasarkan kelemahan dan ancaman tersebut maka terdapat beberapa alternatif strategi yang digunakan Dinas Pariwisata Selayar yaitu pengembangan pariwisata berbasis teknologi dan lebih memperhatikan pengembangan kawasan wisata pulau tinabo dalam hal pengembangan dan pemeliharaan fasilitas.

### **C. Pembahasan**

Hasil penelitian tersebut merupakan proses penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti dengan pemenuhan persyaratan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif tentang bagaimana strategi pengembangan objek wisata pulau Tinabo.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan analisis SWOT yang menunjukkan tentang peluang dan strategi pengembangan objek wisata pulau tinabo sebagai daerah tujuan wisata Kabupaten Kepulauan Selayar yaitu dengan pemanfaatan segala potensi yang dimiliki wisata pulau tinabo. Hal ini didukung oleh teori Irfan Fahmi (2015) yang menjelaskan bahwa manajemen strategi sebagai suatu rencana yang disusun dan dikelola

dengan memperhitungkan berbagai sisi dengan tujuan agar pengaruh rencana tersebut memberikan dampak positif bagi organisasi dalam jangka waktu panjang. Hal ini didukung oleh salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tonny Yudya M (2014) dengan judul study “strategi pengembangan objek wisata dan daya Tarik wisata” dimana hasil penelitiannya menunjukkan strategi pengembangan pariwisata yang membentuk beberapa kebijakan.



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Memanfaatkan potensi pulau tinabo yang memiliki anak hiu dengan pemandangan yang eksotis dan meminimalkan kelemahan dan ancaman maka Peluang pulau tinabo dapat menjadi potensi wisata dunia yang berkelas jika secara dini ditata dan dikelola dengan baik. Pulau ini akan menjadi alternatif rekreasi keluarga bagi masyarakat setempat ataupun menjadi pilihan destinasi wisatawan domestik dan mancanegara.
2. Strategi yang diterapkan oleh dinas pariwisata adalah posisi pertahanan danelihara. Kondisi ini merupakan kunci dalam menentukan strategi yang mungkin dapat dikembangkan dalam penetrasi pasar dan pengembangan produk yang sesuai dengan kondisi dinas pariwisata kabupaten kepulauan selayar.

#### B. Saran

Peneliti harus mampu memberikan sesuatu yang berguna untuk perkembangan ilmu pengetahuan, baik dari instansi pemerintah, swasta, lembaga maupun segala jenis usaha yang berkaitan dengan penelitian ini, maka dari itu dalam penelitian yang dilakukan mengenai *Strategi*

*Pengembangan Objek Wisata Pulau Tinabo Kabupaten Kepulauan Selayar,*  
peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah harus membuat Unit Pelaksana Teknik yang bertugas di dalam kawasan pariwisata pulau Tinabo, sehingga pengelolaan objek wisata tersebut lebih efektif dengan adanya satuan petugas yang bertanggung jawab secara teknis terhadap masalah kebersihan, keamanan, dan kenyamanan lokasi tersebut
2. Kepala Dinas Pariwisata seharusnya memaksimalkan penggunaan teknologi komunikasi saat ini untuk melakukan promosi via media sosial, sehingga promosi yang dilakukan berjalan efisien dan efektif untuk meningkatkan daya saing pariwisata secara umum
3. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan strategi pengembangan objek wisata agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- David, dan Guswan, 2015. *Konsep manajemen strategis*. Salemba Empat
- Fahmi, Irham, 2015 *Manajemen strategis Teori dan aplikasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Fandeli, Chafid. 2000. *Dasar-dasar manajemen kepariwisataan alam*. Liberty, Yogyakarta.
- Hasanah, Umu. 2008. *Strategi publikasi dan promosi wisata bahari lamongan dalam meningkatkan pengunjung*
- Hasan, F, 2014, *Pembangunan berwawasan Budaya*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Heena, Aime dkk, 2010. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hunger, J david dan Wheelen, Thomas L, 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi.
- Hutabarat, Jemsly dan Martini, Huseini, 2006. *Pengantar Manajemen Strategik Kontemporer, Strategik di Tengah Operasional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kurniawan, Fitri Lukiasuti dan Hamdani, Muliawan, 2000. *Manajemen Strategik dalam Organisasi*. Yogyakarta: MedPress
- Kusudianto, Hadinoto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: UI-Press
- Manap, H.A. 2016. *Revolusi Manajemen Pemasaran*. Mitra Wacana Media.
- Moleong, Lexy J, 1995, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Minztberg, Henry. Dkk, 2003. *The Strategy Process*. Edisi Keempat. New Jersey: Upper Saddle River.
- Pitana, I Gde dan Diarta, I Ketut Surya, 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Rangkuti, Freddy. 2008. *SWOT Balanced Scorecard*. Gramedia.
- Riyaningtyas, M.D. 2014. *Strategi pengembangan daerah pesisir pantai sebagai objek pariwisata di kabupaten pacitan*.
- Robbins, Stephen P. dan Coulter, Mary, 2009. *Manajemen*. Edisi kedelapan. Klaten PT Macanan Jaya Cemerlang.

Salim, Muhammad, R. 2014. *Analisis strategi pengembangan kebun raya bogor sebagai objek wisata*.

Sedarmayani, 2014. *Manajemen Strategi*, Bandung: PT Refika Aditama.

Siagian, Sondang P, 2003. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: Bumi Aksara

Umar, Husein. 2013. *Desain Penelitian Stratejik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Wijaya. 2008. *Strategi pengembangan desa wisata tangunan pegriingsingang kecamatan manggis kabupaten karangsem*.

Yudya, Tonny, M. 2014. *Strategi pengembangan objek dan daya Tarik wisata*



L

A

M

P

I

R

A

N



Pertanyaan wawancara kepada bapak Andi Abdurrahman selaku Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kepulauan Selayar.

1. Apa permasalahan wisata pulau Tinabo yang dihadapi saat ini?

Jawaban: Permasalahan yang dihadapi adalah pengadaan fasilitas yang memadai yang kondisinya masih perlu perhatian khusus bagi pemerintah untuk penataan yang lebih baik sesuai konsep pantai yang dapat menjadi magnet wisatawan untuk datang mengunjungi kabupaten kepulauan selayar menikmati wisata pulau tinabo. (wawancara, hari senin 8 juli 2019)

2. Apa promosi yang dilakukan Dinas Pariwisata?

Jawaban: Dinas pariwisata kabupaten kepulauan selayar kiat getol dan terus memperlihatkan keseriusannya dalam memantapkan manajemen pengelolaan dan pembangunan sarana prasarana pendukung di kawasan pulau tinabo, dan salah satu upaya yang dilakukan untuk memperkenalkan pesona pulau tinabo secara luas adalah melalui pengembangan dan pemantapan kegiatan public relations, pengembangan dan perluas produk-produk wisata, pengembangan pemasaran jasa wisata dan tempat wisata. (wawancara hari senin 8 juli 2019)

3. Bagaimana pemanfaatan teknologi dan komunikasi?

Jawaban: Sejauh ini pemanfaatan teknologi masih hanya sebatas sebagai media promosi belum ada tahap penyusunan rencana pengembangan pariwisata berbasis teknologi seperti dalam hal kemudahan akses transportasi, paket wisata, biaya, rute dan jarak,

serta hal-hal yang berkenaan dengan wisata pulau tinabo diharapkan kedepannya penggunaan teknologi dapat diterapkan secara luas bukan sekedar dalam hal database tetapi juga dalam fisualisasi dan fasilitas. Sehingga Wisata Pulau Tinabo dapat di akses melalui e-tourism menekankan pada online riview.(wawancara hari senin 8 juli 2019)

4. Strategi apa yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata dalam bersaing?

Jawaban: Strategi yang diterapkan oleh dinas pariwisata adalah posisi pertahanan dan pelihara. Kondisi ini merupakan kunci dalam menentukan strategi yang mungkin dapat dikembangkan dalam penetrasi pasar dan pengembangan produk yang sesuai dengan kondisi dinas pariwisata kabupaten kepulauan selayar. Tiga strategi utama yang dihasilkan adalah mengadakan sosialisasi Sapta Pesona atau penyadaran manfaat pariwisata untuk seluruh lapisan masyarakat secara berkesinambungan dan sistematis, pembangunan pariwisata berbasis masyarakat, dan dinas SDM pariwisata harus memiliki sertifikasi kepariwisataan. (wawancara hari senin 8 juli 2019)

5. Objek wisata apa saja yang menjadi pesaing bagi wisata pulau Tinabo di Selayar?

Jawaban: Pada dasarnya pulau tinabo memiliki keunikan tersendiri dibandingkan objek wisata lainnya yang ada di Selayar. Tinabo memiliki pesisir yang indah dan anak hiu yang berada di pinggir pantai dan saat ini menjadi salah satu primadona objek wisata di

Selayar dan menjadi pesainnya adalah pantai batukarapu, pantai baloiya, liang kareta, pantai pinang, pulau bahuluang. (wawancara hari senin 8 juli 2019)

6. Apa yang menjadi kekuatan (*strengths*) dari objek wisata pulau Tinabo?

Jawaban: a. Memiliki anak hiu

Tidak seperti pada umumnya pulau Tinabo memiliki anak hiu ditambah lagi dengan deburan ombak dan hempasan angin laut yang membuatnya semakin menegangkan yang membuat tempat ini menjadi salah satu tempat yang menjadi andalan masyarakat Sulawesi Selatan.

b. Memiliki pemandangan yang eksotis

Jernihnya air laut memudahkan pengunjung untuk melihat dasar pantai pulau Tinabo, didasar laut terdapat bermacam-macam jenis terumbu karang yang membuatnya menjadi lebih eksotis ditambah lagi pengunjung bisa melakukan aktivitas snorkling untuk menikmati suasana laut lepas.

c. Memacu adrenalin

Di pulau Tinabo pengunjung bisa mencapai permukaan air yang telah di sediakan, namun pengunjung juga bisa menguji adrenalin dengan melompat dari ketinggian. Hal ini bisa dilakukan saat berada di dermaga. (wawancara hari rabu 10 juli 2019)

7. Apa yang menjadi kelemahan (*weakness*) dari objek wisata pulau Tinabo?

Jawaban: Keluhan wisatawan saat berkunjung ke pulau Tinabo adalah kurangnya air tawar untuk mandi dan kondisi toilet yang belum memadai, akses menuju lokasi yang belum memadai karena tidak ada kapal regular. (wawancara hari rabu 10 juli 2019)

8. Apa yang menjadi peluang (*opportunity*) dari objek wisata pulau Tinabo?

Jawaban: Peluang pulau tinabo dapat menjadi potensi wisata dunia yang berkelas jika secara dini ditata dan dikelola dengan baik. Pulau ini akan menjadi alternative rekreasi keluarga bagi masyarakat setempat ataupun menjadi pilihan destinasi wisatawan domestik dan mancanegara dan sebutan raja empat dari Sulawesi Selatan bisa jadi tak sejedat isapan jempol belaka". (wawancara hari rabu 10 juli 2019)

9. Apa yang menjadi ancaman (*treaths*) bagi objek wisata pulau Tinabo?

Jawaban: Hal yang menjadi ancaman adalah pemeliharaan kawasan ini perlu segera diberi sentuhan oleh pemerintah, khususnya yang mengenai kepariwisataan. Semisal, mengadakan kapal regular menuju lokasi, menyediakan air tawar untuk mandi, atau segala fasilitas yang dapat memberikan kemudahan, ketenangan, kenyamanan dan keamanan bagi pengunjung".(wawancara hari rabu 10 juli 2019)

### **Pertanyaan wawancara kepada responden/pengunjung**

1. Apakah wisata pulau Tinabo tempat yang nyaman untuk dikunjungi wisatawan?

Jawaban: Iya, karena pulau ini memiliki pesona tersendiri seperti adanya anak hiu, perairan yang jernih, tenang dan relatif dangkal di beberapa titik. (nasir,wawancara hari jumat 12 juli 2019)

2. Apakah keindahan pantai tetap terjaga?

Jawaban: Pemeliharaan fasilitas secara berkala, perlunya kesadaran pengunjung agar tidak merusak keindahan pantai, perlunya pembangunan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan para wisatawan. (erni,wawancara hari jumat 12 juli 2019)

3. Bagaimana perasaan anda saat memasuki wisata pulau Tinabo?

Jawaban: Pulau Tinabo memiliki nuansa yang berbeda dari banyak wisata yang ada di Kabupaten Kepulauan Selayar, pulau Tinabo lebih eksotis karena adanya anak hiu dan terumbu karang yang indah.(norman,wawancara hari jumat 12 juli 2019)

4. Apakah anda ingin mengulangi kunjungan anda ke pulau Tinabo ini di lain waktu?

Jawaban: Pasti, karna berada di pulau Tinabo ini kita tidak pernah merasa bosan dan sangat menyenangkan.(fandi,wawancara hari ahad 14 juli 2019)

5. Seberapa sering kamu berkunjung ke pulau Tinabo?

Jawaban: Sekitar setahun 3 kali saya berkunjung ke pulau Tinabo, itu karena tidak adanya kapal reguler. Seandainya ada kapal regular pasti saya sering berkunjung tiap ada waktu kosong. (iwan,wawancara hari ahad 14 juli 2019)

6. Apa yang membuat kamu tertarik untuk berkunjung ke pulau Tinabo?

Jawaban: Yang membuat saya tertarik berkunjung disini adalah suasananya. karena biasanya saya ke pulau Tinabo itu untuk melepas stress, jadi disini itu salah satu tempat untuk melepas stress saya karena menurut saya suasana disini itu asyik sekali apalagi disini ada anak hiu yang bisa diajak bermain. (rahman,wawancara hari senin 15 juli 2019)

7. Harapan kamu untuk pulau Tinabo nantinya?

Jawaban: Saya berharap pulau Tinabo nantinya itu ada sebuah tempat kemah. Jadi tempat kemah itu khusus untuk berkemah bagi wisatawan yang membawa tenda. (wawan,wawancara hari senin 15 juli 2019)

8. Apakah akan cocok pulau Tinabo disediakan sebuah tempat berkemah?

Jawaban: Itu semua tergantung pemerintah bagaimana mengelo (wawan,wawancara hari senin 15 juli 2019)

9. Pemerintah perlu mendukung tempat wisata seperti ini?

Jawabab: Pemerintah perlu mendukung tempat wisata ini karena dapat mengundang wisatawan luar. (selfi,wawancara hari selasa 16 juli 2019)

10. Apa yang menarik dari tempat wisata ini?

Jawaban: Yang menarik dari tempat wisata ini adalah adanya anak hiu di bibir pantai dan itu tidak dimiliki oleh wisata lain.  
(ahmad,wawancara hari selasa 16 juli 2019)

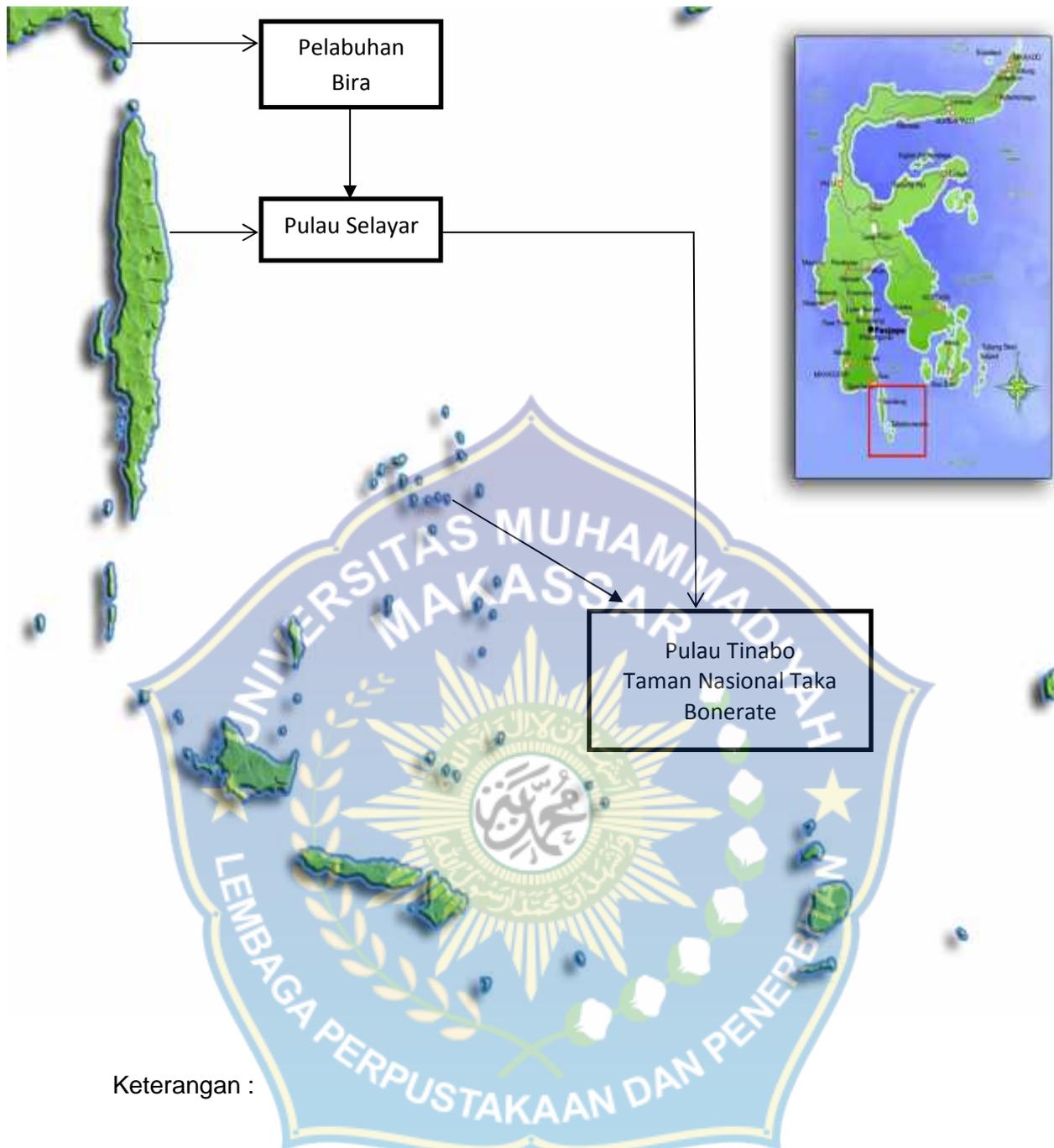
#### **Pertanyaan tim penguji kepada peneliti**

1. Jelaskan bagaimana anda yakin bahwa strategi yang anda peroleh itu bagus ?

Jawaban: Dengan menggunakan analisis SWOT maka peneliti yakin bahwa bisa diketahui sejauh mana penerapan strategi pengembangan objek wisata dalam meningkatkan wisatawan yang berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Hal ini didukung oleh teori H. Abdul Manap (2016) Analisis SWOT adalah suatu model analisis untuk mengidentifikasi seberapa besar dan kecilnya kekuatan dan kelemahan perusahaan serta seberapa besar dan kecilnya peluang dan ancaman yang mungkin terjadi.

2. Apa jaminan anda tentang saran yang anda usulkan, apakah bisa di implementasikan ?

Jawaban: Dengan mengimplementasikan saran yang saya berikan kepada pemerintah dan dinas pariwisata maka objek wisata pulau tinabo akan menjadi wisata dunia yang berkelas serta menjadi destinasi wisata domestik dan mancanegara.



Keterangan :

Pelabuhan Bira menuju pelabuhan pematata selayar waktu tempuh 2 jam

Pelabuhan pattumbukan selayar menuju pulau tinabo waktu tempuh 4-5 jam menggunakan kapal kayu (joloro), menggunakan kapal cepat (speed boat) waktu tempuh 1,5-2 jam perjalanan

## BIOGRAFI PENULIS



Andi Nurbin, Lahir pada tanggal 08 Oktober 1996 di Kayuadi, Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar, adalah anak kedua dari pasangan Bapak Baso Daeng dan Ibu Nurpati. Jenjang pendidikan formal yang pernah di tempuh penulis adalah SDN Inpres Bangko Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar. Pada Tahun 2002 dan lulus Pada Tahun 2009, kemudian melanjutkan sekolah di SMP Negeri 1 Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar Pada Tahun 2009 dan lulus Pada Tahun 2012, kemudian melanjutkan di Sekolah SMA Negeri 1 Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar Pada Tahun 2012 dan lulus Pada Tahun 2015, kemudian penulis mengikuti program S1 program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar mulai Tahun 2015 sampai dengan 2019